



BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN

**TAHUN
ANGGARAN
2022**



**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KOTA LUBUKLINGGAU**

JL. GARUDA NO. 149 KEL. LUBUK AMAN

KEC. LUBUKLINGGAU BARAT 1 KOTA LUBUKLINGGAU

KATA PENGANTAR



Laporan tahunan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau tahun 2022 disusun dalam rangka menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang dikenal dengan *Good governance* dan *Clean government*. Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2015.

Laporan Tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Loka POM di Kota Lubuklinggau kepada masyarakat dan *stakeholders* dalam mencapai tujuan/ sasaran strategis sebagai Unit Pelaksana

Teknis BPOM. Laporan Tahunan tahun 2022 merupakan laporan kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau sepanjang Tahun 2022 sebagai salah satu UPT Badan POM sesuai Peraturan Badan POM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No.12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Disamping sebagai sarana evaluasi atas pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis, pembuatan laporan ini juga sebagai upaya memperbaiki dokumen perencanaan dan pelaksanaan program/ kegiatan pada tahun selanjutnya, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan guna meningkatkan kinerja kedepannya.

Loka POM di Kota Lubuklinggau sudah berupaya kuat meningkatkan kinerja pengawasan dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan. Upaya tersebut tercermin dari program dan kegiatan yang seluruhnya mendukung sasaran yang ditetapkan.

Kendala utama pada Tahun 2022 ini adalah meningkatnya beban kerja serta bertambah luas dan kompleksnya permasalahan pengawasan Obat dan Makanan, sehingga perlu diimbangi dengan penguatan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional serta sarana dan prasarana yang memadai.

Akhirnya diharapkan Laporan Tahunan yang telah tersusun ini dapat menjadi pertanggungjawaban bagi Loka POM di Kota Lubuklinggau dan memberikan kontribusi bagi peningkatan kinerja organisasi dimasa mendatang.

Lubuklinggau, Maret 2023
Plt.Kepala Loka Pengawas Obat dan
Makanan di Kota Lubuklinggau

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'R' followed by a horizontal line and some smaller scribbles.

Ronny Syafri, M.Si., Apt

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Institusi

Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Negara Indonesia merupakan tugas dan fungsi Badan POM yang secara signifikan bertujuan untuk mendukung kemajuan Bangsa Indonesia. Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu fungsi strategis nasional dalam upaya perlindungan dan peningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia serta mendukung daya saing Nasional demi menghadirkan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat ketika mengkonsumsi dan menggunakan obat dan makanan.

Badan POM memiliki 28 (dua puluh delapan) unit Kerja di Pusat dan 33 (tiga puluh tiga) provinsi (Balai Besar/Balai/Loka POM). Organisasi dan tata kerja BPOM Pusat disusun berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan. Sedangkan Unit Pelaksana Teknis disusun berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020. UPT BPOM berjumlah 73 (tujuh puluh tiga), terdiri atas 21 (dua puluh satu) Balai Besar POM, 7 (tujuh) Balai POM Tipe A, 5 (lima) Balai POM Tipe B, dan 40 (empat puluh) Loka POM.

Dalam upaya menjangkau masyarakat yang lebih luas, Badan POM melebarkan organisasinya dengan Pembentukan Loka POM di Kabupaten/Kota yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Loka POM di Kabupaten/ Kota tidak hanya semata penguatan kelembagaan BPOM, melainkan juga wujud komitmen BPOM bahwa negara hadir untuk meningkatkan perlindungan kesehatan masyarakat serta daya saing bangsa.

Loka POM di Kota Lubuklinggau bertanggung jawab terhadap pengawasan obat dan makanan terhadap 5 (lima) kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. Pengawasan yang dilakukan mencakup aspek yang sangat luas, mulai dari sertifikasi, penyebaran informasi (KIE) kepada masyarakat, pengambilan contoh produk diperedaran/ sarana distribusi, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, pengawasan produk illegal/palsu, hingga investigasi awal dan proses penegakkan hukum terhadap berbagai pihak yang malakukan penyimpangan cara produksi dan distribusi, Maupun pengedaran produk yang tidak sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam rangka pemeliharaan dan peningkatan ISO 9001, BPOM melakukan kaji ulang manajemen sebagai salah satu upaya penguatan tata laksana. Penerapan sistem manajemen mutu atau *quality management system* bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, proses dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, terukur, transparan dan partisipatif. Penerapan reformasi birokrasi program Penataan dan Penguatan Tata Laksana melalui Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System*) berdasarkan persyaratan ISO 9001:2015 merupakan upaya BPOM sebagai organisasi penyelenggara pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan keputusan Kepala BPOM Nomor HK.04.01.1.223.06.18.3195 Tahun 2018 tentang penerapan Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System*) ISO 9001:2015 BPOM disebutkan bahwa seluruh unit kerja di lingkungan BPOM wajib menerapkan QMS BPOM. Loka POM di Kota Lubuklinggau telah lolos Sertifikasi penerapan ISO 9001:2015 melalui audit yang dilaksanakan pada Agustus 2020.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018, Unit Pelaksana Teknis BPOM mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan pengawasan di 5 (lima) wilayah Kabupaten / Kota (Kota Lubuklinggau, Kab. Musi Rawas, Kab. Musi Rawas Utara, Kab. Empat Lawang dan Kab. Lahat) .

Berdasarkan Pasal 4 Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020, Unit Pelaksana Teknis BPOM menyelenggarakan fungsi:

1. Menyusun rencana rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan
2. Melaksanakan pemeriksaan fasilitas produksi obat dan makanan;
3. Melaksanakan pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian
4. Melaksanakan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi obat dan makanan
5. Melaksanakan sampling obat dan makanan
6. Melaksanakan pemantauan label dan iklan obat dan makanan
7. Melaksanakan pengujian rutin obat dan makanan
8. Melaksanakan pengujian obat dan makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan

9. Melaksanakan cegah tangkal, intelijen, dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan
10. Melaksanakan pemantauan peredaran obat dan makanan melalui siber
11. Mengelola komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan obat dan makanan
12. Melaksanakan kerjasama di bidang pengawasan obat dan makanan
13. Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan obat dan makanan
14. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

C. Visi dan Misi

Loka POM di Kota Lubuklinggau sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis BPOM memiliki Visi yang sama yaitu “Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Dalam mewujudkan visi tersebut, Badan POM menetapkan misi :

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan;

D. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

1. Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

2. Integritas

konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

3. Kredibilitas

Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

4. Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

5. Inovatif

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

6. Responsif/Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

E. Kegiatan Utama Loka POM di Kota Lubuklinggau

Loka POM di Kota Lubuklinggau sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM mempunyai Kegiatan Utama diantara nya :

1. Persentase obat yang memenuhi syarat
2. Persentase obat tradisional yang memenuhi syarat
3. Persentase suplemen kesehatan yang memenuhi syarat
4. Persentase kosmetik yang memenuhi syarat
5. Persentase makanan yang memenuhi syarat
6. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
7. Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
8. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
9. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
10. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
11. Persentase KIE Obat dan Makanan yang efektif
12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
13. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
14. Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
15. Nilai Klasifikasi UPT

16. Sertifikasi ISO 9001:2005
17. Indeks Profesionalitas ASN UPT
18. Persentase pemanfaatan system informasi BPOM yang baik
19. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT .

F. Kegiatan Prioritas Loka POM di Kota Lubuklinggau

Loka POM di Kota Lubuklinggau sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM ditingkat Kabupaten/Kota mempunyai kegiatan prioritas di Tahun 2021 yaitu :

1. Permintaan Dukungan kepada Pemerintah Kota terkait Hibah Tanah ke Badan POM untuk pembangunan Kantor Loka POM di Kota Lubuklinggau
2. Pendampingan UMKM dalam pengurusan sertifikasi produk Pangan dan Kosmetik untuk peningkatan ekonomi rakyat
3. Peningkatan kerjasama Badan POM dengan Pemerintah daerah dalam peningkatan pengawasan obat dan makanan di daerah sesuai dengan Inpres No. 3 Tahun 2017 dan KepMendagri No. 41 tahun 2018
4. Pelaksanaan PI dan KIE Obat dan Makanan yang aman
5. Kerjasama dengan Pemerintah daerah dalam mendukung kegiatan Badan POM dan mengikuti kegiatan Pemerintah daerah
6. Pemeriksaan sarana distribusi Obat, Pangan, Kosmetik, OT dan Suplemen
7. Pemeriksaan sarana produksi Obat, Pangan, Kosmetik, OT dan Suplemen (saat ini hanya terdapat sarana Produksi Pangan)
8. Kegiatan pengambilan contoh (sampling) dan pengujian obat dan makanan
9. Pengawasan keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
10. Perkara pidana di bidang penyidikan Obat dan Makanan
11. Pengawasan bahan berbahaya yang ditambahkan pada produk pangan yang beredar di pasar tradisional di Kabupaten/Kota
12. Pengelolaan anggaran sebagai satuan kerja mandiri Loka POM di Kota Lubuklinggau

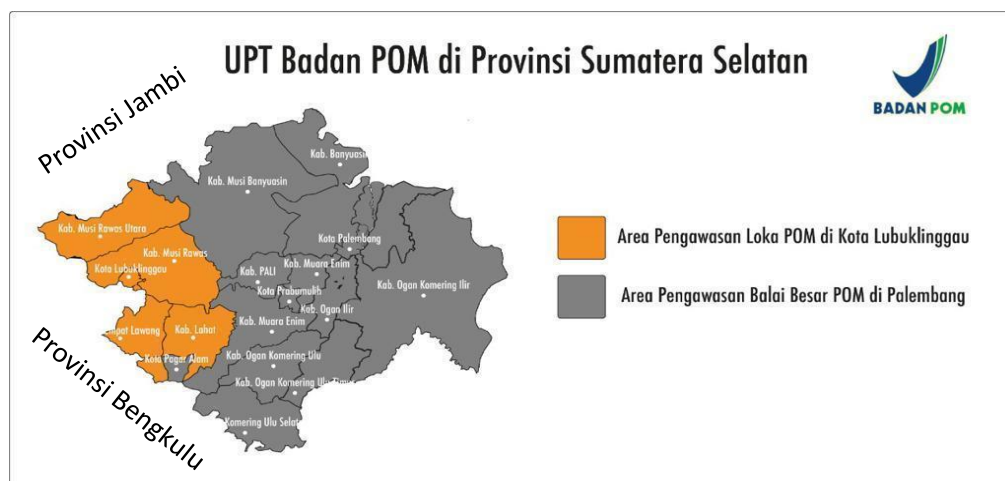
BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

A. Lingkungan Eksternal

1. Data Umum Wilayah Kerja

Wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau meliputi 5 (lima) kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Kota Lubuklinggau, Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara, Kabupaten Empat Lawang dan Kabupaten Lahat. Wilayah pengawasan Loka POM di Kota Lubuklinggau di sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Jambi, di sebelah Selatan dengan Kabupaten Muara Enim, di sebelah Timur dengan Kabupaten Musi Banyuasin, dan di sebelah Barat dengan Provinsi Bengkulu.



Gambar 2.1 Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau

a. Luas Wilayah Kerja (km²):

Total luas wilayah kerja untuk lima kabupaten/kota yang ditersebut adalah seluas 19.142,04 km² dengan rincian luas area disetiap Kabupaten/Kota sebagai berikut :

Tabel 2.1 Luas Wilayah Pengawasan Kabupaten/Kota Loka POM di Kota Lubuklinggau

No	Kabupaten/Kota	Luas Daerah (km ²)
1	Lubuklinggau	401.5
2	Musi Rawas	6350.1
3	Musi Rawas Utara	6008.55
4	Empat Lawang	2256.44

5	Lahat	5311.74
	Jumlah/Total	20328.33
	Sumatera Selatan (Sumsel)	91592.43
	Persentase Area Kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau / Provinsi Sumsel	22,19 %

b. Jumlah Kabupaten / Kota:

Tabel 2.2. Jumlah Kecamatan dalam Kabupaten / Kota di Wilayah Pengawasan

No	Kabupaten / Kota	Ibukota	Jumlah Kecamatan
1.	Lubuk Linggau	Lubuklinggau	8
2.	Empat Lawang	Tebing Tinggi	10
3.	Lahat	Lahat	24
4.	Musi Rawas	Muara Beliti	14
5.	Musi Rawas Utara	Muara Rupit	7

c. Pola Transportasi Loka POM di Wilayah Kerja:

Mayoritas wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dapat dijangkau dengan menggunakan transportasi darat yaitu mobil dan kereta api. Pada Kota Lubuklinggau terdapat Bandar Udara Silampari yang memiliki rute penerbangan antara Kota Lubuklinggau – Jakarta dan sebaliknya.

d. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Waktu tempuh rata-rata perjalanan dari Kota Lubuklinggau ke titik terjauh dari kabupaten/kota dari wilayah kerja terdekat berkisar 6 Jam. Wilayah kerja yang terdekat dari luar Kota Lubuklinggau adalah Kab. Musi Rawas, membutuhkan waktu 4 jam perjalanan dari Kota Lubuklinggau untuk mencapai titik terjauh pengawasan, dan kabupaten terjauh dari adalah Kabupaten Lahat yang membutuhkan waktu 6 jam perjalanan. Waktu tempuh secara rinci untuk menjangkau wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2.3. Jarak dan waktu tempuh terjauh jangkauan wilayah kerja

Kantor Loka – Kabupaten / Kota	Jarak Tempuh (km)	Waktu Tempuh (Jam)
Lubuklinggau - Lubuklinggau	20	1
Lubuklinggau - Musi Rawas	149	4
Lubuklinggau - Musi Rawas Utara	114	4
Lubuklinggau - Empat Lawang	141	4
Lubuklinggau - Lahat	190	6

2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Daerah pengawasan Loka POM di Kota Lubuklinggau mencakup beragam jenis sarana distribusi maupun produksi obat dan makanan dengan total target pengawasan mencapai hampir dua ratus sarana. Jumlah dan jenis serta target dan realisasi pengawasan sarana dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dapat dilihat pada Lampiran 6 dan 7.

3. Jumlah Sekolah serta SD menurut Kabupaten / Kota

Data jumlah sekolah serta jumlah murid SD di 5 (lima) kabupaten/kota pada tahun 2021/2022 sebagai berikut:

Tabel 2.3. Jumlah Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Loka POM Lubuklinggau

No	Kab / Kota	Jumlah Sekolah Dasar
1	Lubuklinggau	208
2	Musi Rawas	487
3	Musi Rawas Utara	222
4	Empat Lawang	256
5	Lahat	472
Jumlah		1645

Sumber Data BPS Sumsel : Propinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2021/2022

4. Jumlah Penduduk

Data jumlah Penduduk di 5 (lima) kabupaten/kota pada tahun 2020/2021 sebagai berikut:

Tabel 2.4. Jumlah Penduduk di 5 (Lima) Kabupaten/Kota

No	Kab / Kota	Jumlah Penduduk
1	Lubuklinggau	236.828
2	Musi Rawas	398.372
3	Musi Rawas Utara	190.420
4	Empat Lawang	343.839
5	Lahat	434.939
Jumlah		1.604.398
Jumlah Penduduk Sumsel		8 550 849
Persentase Jumlah Penduduk di Area Pengawasan / Provinsi Sumsel		18,76 %

Sumber Data BPS Sumsel: Propinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2019/2021

5. Jumlah sebaran produk Obat dan Makanan

Berdasarkan data lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang kegiatan statistik yaitu dari BPS Provinsi, Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar

harga berlaku mencapai Rp 591,60 triliun serta berdasarkan data dari Survey PRKOM tahun 2022 terkait data item obat dan makanan yang beredar adalah sebanyak 16.734 item.

B. LINGKUNGAN INTERNAL

1. Luas Tanah dan Bangunan

Tersedianya sarana dan prasarana merupakan pendukung utama dalam mencapai tujuan organisasi. Pada saat ini kegiatan operasional dilakukan pada bangunan Ruko 2 Lantai berstatus sewa yang beralamat di Jl. Garuda No.149 Kota Lubuklinggau Kelurahan Lubuk Aman Kota Lubuklinggau.

Pada tanggal 22 Oktober 2018 LOKA POM di Lubuklinggau berdasarkan Surat Keputusan Walikota No. 267/KPTS/BKD/2018 Tanggal 22 Oktober 2018 mendapatkan hibah tanah dari pemerintah Kota Lubuklinggau seluas ±4.202 m² dengan luas bangunan 277 m² yang berlokasi di Jalan Letkol Sukirno, Kota Lubuklinggau.

2. Penerangan

Sebagai pemenuhan pada aspek kebutuhan sarana prasarana untuk kegiatan perkantoran menggunakan sumber penerangan dari PLN dengan daya sebesar 13200 VA.

3. Sarana Komunikasi

Fasilitas pendukung pelayanan publik terdapat fasilitas telepon yang dapat dihubungi pada saat jam kantor yaitu 08.00 -16.30 WIB pada nomor (0733) 3285590 / 3285450, Whatsapp 081211108864 serta email pada alamat loka_lubuklinggau@pom.go.id dan lokapomlubuklinggau18@gmail.com. Selain itu terdapat juga akun Sosial Media Facebook @bpom.lubuklinggau dan Instagram @bpom.lubuklinggau. Sebagai fasilitas untuk Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat rumah dinas yang terletak di Jl. Green Garden Kelurahan Kayuara Kecamatan Lubuklinggau Barat I yang difungsikan sebagai rumah dinas dengan status sewa.

4. Sumber Air

Pemanfaatan sumber air sebagai fasilitas penunjang juga menjadi hal yang penting. Pada saat ini sumber air yang digunakan oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau bersumber dari sumur bor dan PDAM.

5. Kendaraan

Dalam rangka pengawasan obat dan makan, fasilitas penunjang berupa kendaraan menjadi salah satu hal yang penting di dalam suatu organisasi. Hal tersebut dikarenakan kendaraan merupakan sarana bagi petugas untuk dapat menjangkau lokasi yang jauh. Loka POM di Kota Lubuklinggau saat ini memiliki fasilitas penunjang berupa Kendaraan layak pakai sebanyak 2 unit (sewa pakai) dan Kendaraan Mobling sebanyak 1 unit.

6. Sumber Daya Manusia

Pengawasan obat dan makanan yang menjadi tugas pokok dan fungsi BPOM, diperlukan SDM yang mencukupi dari segi kuantitas dan kualitas. SDM yang dimiliki Loka POM di Kota Lubuklinggau per 31 Desember 2022 sebanyak 24 orang pegawai dengan profil pendidikan tertera pada Lampiran 29 yang terdiri dari 1 orang pejabat struktural, 11 orang pejabat fungsional PFM, 1 orang fungsional

umum, 1 orang Pranata Komputer, 1 orang Pranata Keuangan APBN, 5 orang PPNPN teknis dan 4 orang pramubakti non teknis dengan komposisi sebagai berikut :

Tabel 2.5 Sumber Daya Manusia

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	11
2	SDM Administrasi**	pegawai	4
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	9
TOTAL			24

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

7. Peningkatan Kompetensi

Peningkatan kapasitas SDM adalah peningkatan kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja. Kebijakan pengembangan SDM harus dilakukan secara komprehensif, terarah, dan sistematis sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pengembangan kompetensi teknis dan manajerial harus mendapat proporsi yang seimbang. Terkait dengan pengembangan SDM, selama tahun 2022 telah dilakukan berbagai kegiatan pengembangan SDM yang menyangkut peningkatan kapabilitas dan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan dengan target yang telah ditetapkan untuk setiap individu ASN minimal mendapatkan 20 Jam Pelajaran (JP) tiap tahunnya.

8. Daftar Inventaris Kantor

Sejak tahun 2021 Loka POM di Kota Lubuklinggau telah ditetapkan sebagai satuan kerja mandiri sehingga sejak saat itu telah memiliki dan mengelola sendiri barang milik negara / daftar inventaris kantor. Saat ini daftar inventaris kantor terdiri dari aset lancar berupa persediaan dan aset tetap.

9. Anggaran

Sumber anggaran pelaksanaan program dan kegiatan Loka POM di Kota Lubuklinggau berasal dari APBN sesuai DIPA Awal Loka POM di Kota Lubuklinggau nomor DIPA NO. SP DIPA-063.01.2.672851/2022 tanggal 17 November 2021 sebesar Rp. 4.091.081.000 Jumlah pagu per jenis belanja serta Realisasi anggaran per jenis belanja dapat dilihat pada Lampiran 36.

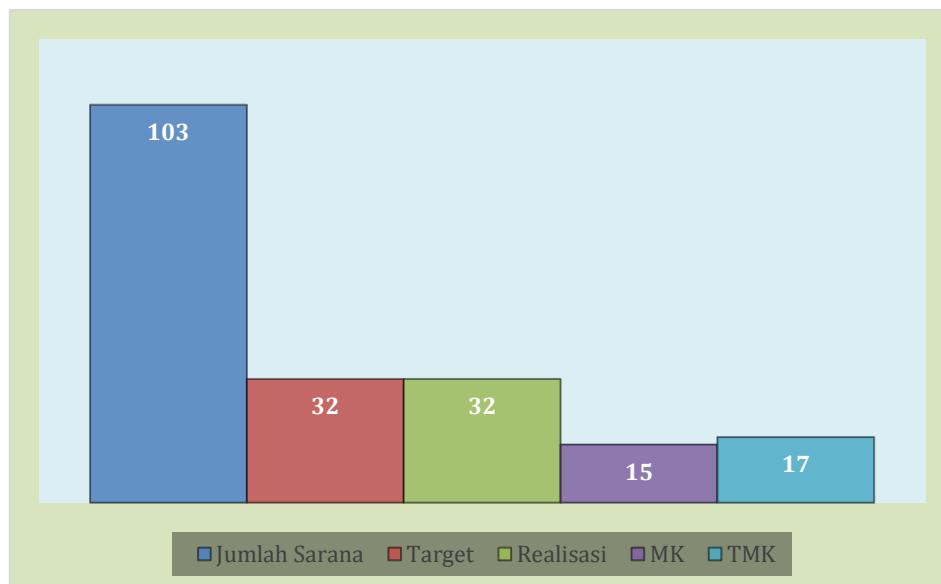
BAB III

HASIL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Hasil kegiatan pengawasan obat dan makanan meliputi pengawasan produk obat, suplemen makanan, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan dan pangan. Berikut penjelasan masing masing produk yang telah diawasi oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau.

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Terapeutik/ Obat

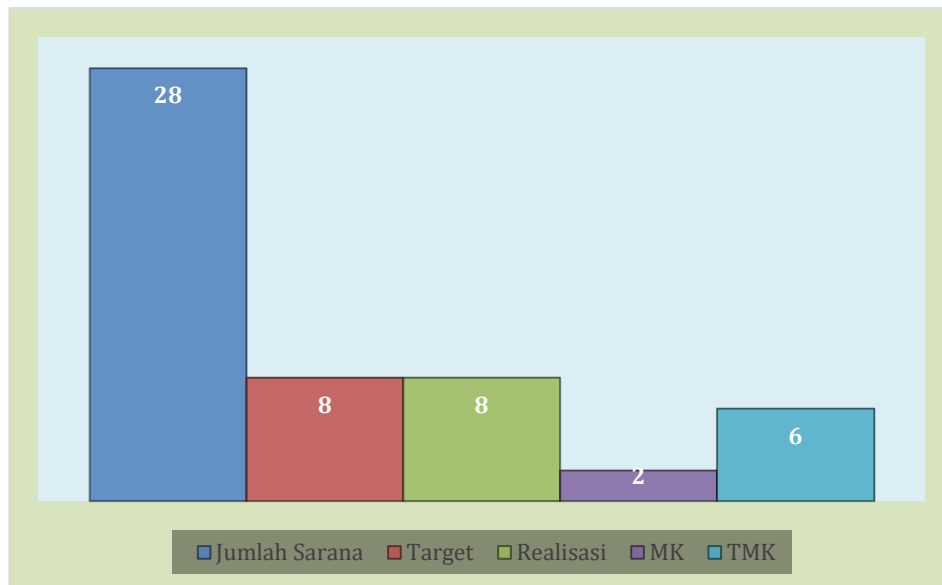
1. Hasil Pemeriksaan Apotek



Gambar 3.1. Profil Pemeriksaan Apotek tahun 2022

Jumlah database Apotek di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau adalah sebanyak 103 (seratus tiga) sarana, target pemeriksaan pada Tahun 2022 sebanyak 32 (tiga puluh dua) apotek. Realisasi pemeriksaan sebanyak 32 (tiga puluh dua) sarana (100%) dengan perincian sebanyak 15 (lima belas) sarana memenuhi ketentuan (MK) (46,87%) dan sebanyak 17 (tujuh belas) sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK) (53,13%) dengan jenis temuan pelanggaran antara lain masalah perizinan, administrasi, pengadaan, penyimpanan, penerimaan, penyaluran, prosedur pemusnahan, pelaporan obat NAPZA, dan bangunan/peralatan.

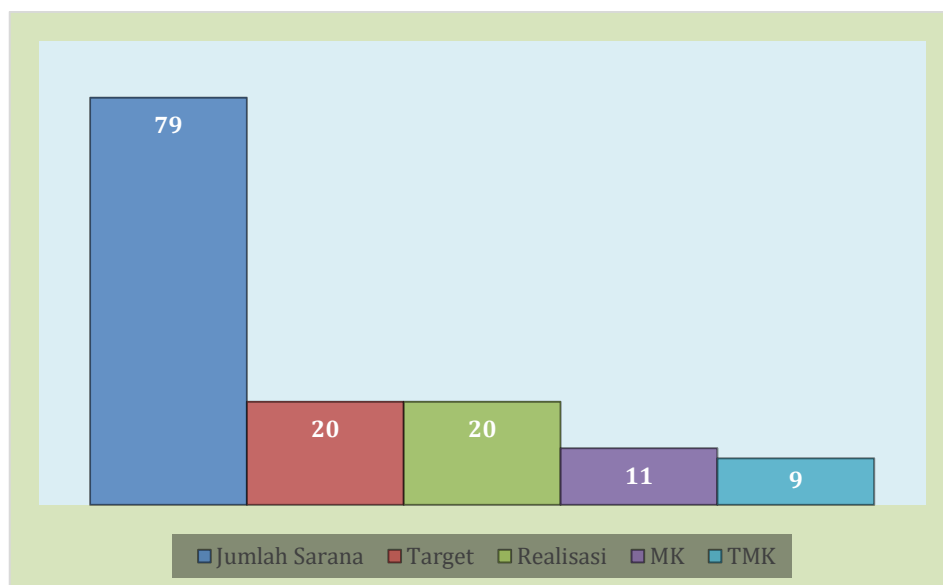
2. Hasil Pemeriksaan Toko Obat Berizin



Gambar 3.2. Profil Pemeriksaan Toko Obat Berizin tahun 2022

Jumlah sarana Toko Obat yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau sebanyak 28 (dua puluh delapan) sarana dengan target pemeriksaan 8 (delapan) sarana. Realisasi pemeriksaan sebanyak 8 (delapan) sarana (100%) dengan rincian sebanyak 2 (dua) sarana memenuhi ketentuan (25%) dan 6 (enam) sarana tidak memenuhi ketentuan (75%).

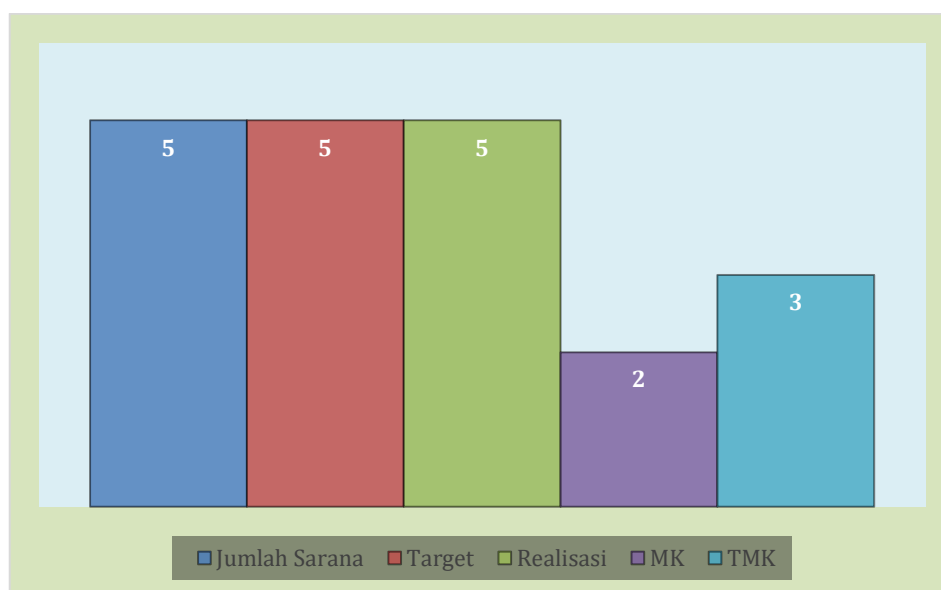
3. Hasil pemeriksaan Puskesmas



Gambar 3.3. Profil Pemeriksaan Puskesmas tahun 2022

Jumlah Puskesmas di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau adalah 79 (tujuh puluh sembilan) Sarana, target pemeriksaan sebanyak 20 (dua puluh) sarana. Realisasi pemeriksaan sebanyak 20 (dua puluh) sarana (100%) dengan perincian sebanyak 11 (seelas) sarana memenuhi ketentuan (55%) dan sebanyak 9 (Sembilan) sarana tidak memenuhi ketentuan (45%) dengan temuan pelanggaran antara lain : Administrasi, Pengadaan, Penyimpanan, Penerimaan, Penyaluran, Pelaporan, Pemusnahan, Bangunan/peralatan, Penanganan vaksin, Profil Sarana, Penanganan Kembali & Kedaluarsa. Tindak lanjut dari hasil pelanggaran adalah rekomendasi perbaikan kepada Kepala Puskesmas.

4. Hasil pemeriksaan Gudang Farmasi Kabupaten/Kota



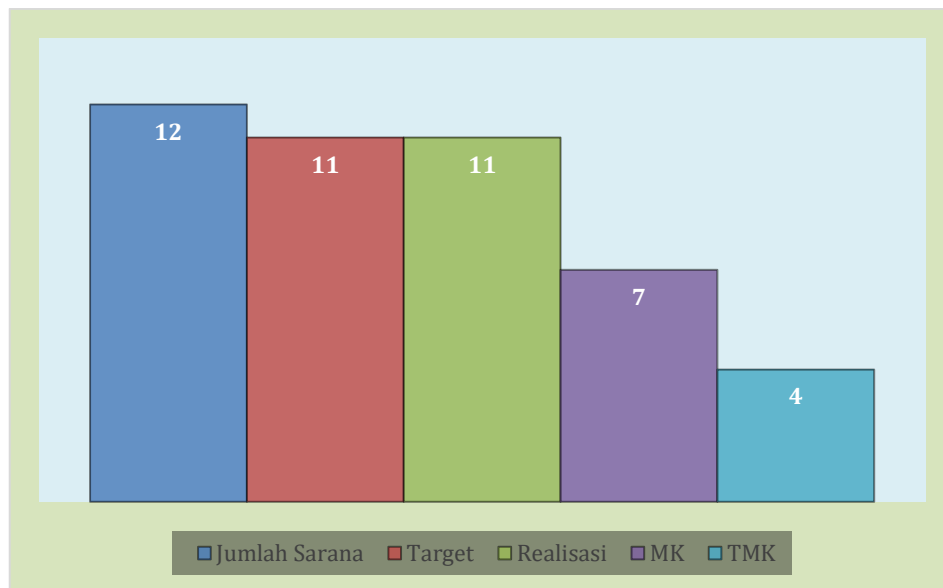
Gambar 3.4. Profil Pemeriksaan Gudang Farmasi Tahun 2022

Jumlah Gudang Farmasi di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau adalah 5 (lima) sarana dengan target pemeriksaan sebanyak 5 (lima) sarana. Realisasi pemeriksaan sebanyak 5 (lima) sarana (100%). Hasil pemeriksaan Gudang Farmasi sebanyak 2 (dua) sarana memenuhi ketentuan (40%) sedangkan sebanyak 3 (tiga) sarana tidak memenuhi ketentuan (60%) dan, dengan temuan pelanggaran antara lain Administrasi, Pengadaan, Penyimpanan, Penerimaan, Penyaluran, Pemusnahan, Pelaporan, Bangunan / peralatan, Penanganan obat kembali/kadaluarsa dan Profil sarana. Tindak lanjut dari hasil temuan diberikan rekomendasi perbaikan kepada Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten setempat.

5. Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit

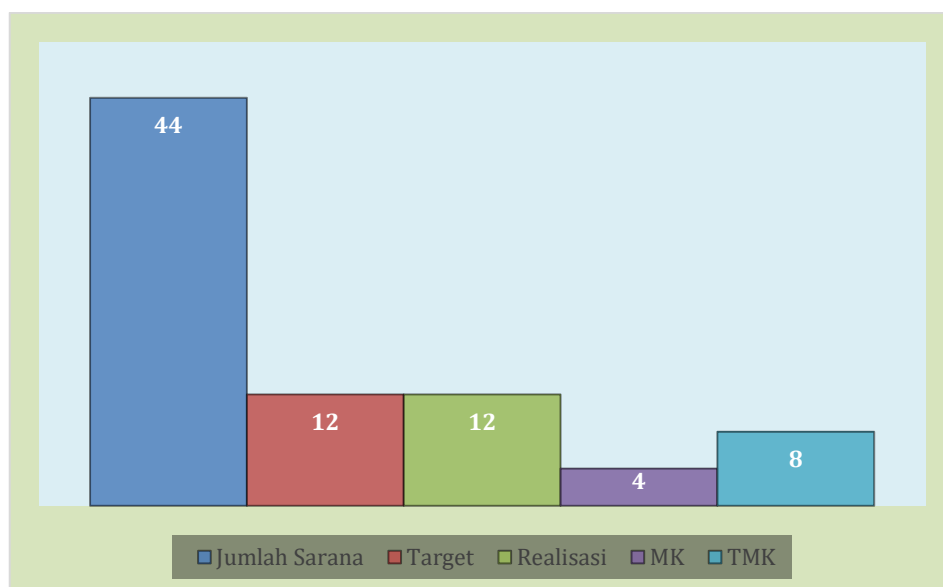
Pemeriksaan Rumah Sakit yaitu pemeriksaan produk OMKA di Instalasi Farmasi Rumah Sakit baik pemerintah maupun Rumah Sakit Swasta. Jumlah total rumah sakit di wilayah

kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau sebanyak 12 (dua belas) sarana. Target pemeriksaan terhadap rumah sakit adalah 11 (sebelas) sarana dengan realisasi sebanyak 11 (sebelas) sarana (100%). Dari total 10 (sepuluh) sarana rumah sakit yang diperiksa sebanyak 7 (tujuh) sarana memenuhi ketentuan (63,64%) sedangkan 4 (empat) sarana tidak memenuhi ketentuan (36,36%) dengan temuan Administrasi, pengadaan, penyimpanan, penerimaan, penyaluran, pemusnahan, pelaporan, Bangunan/peralatan, penanganan obat kadaluarsa dan Profil sarana.



Gambar 3.5. Profil Pemeriksaan Rumah Sakit Tahun 2022

6. Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik/Balai Pengobatan



Gambar 3.6. Profil Pemeriksaan Klinik/RB Tahun 2022

Pemeriksaan Klinik/Balai Pengobatan yaitu pemeriksaan produk OMKA di Instalasi Farmasi Klinik/ balai pengobatan tersebut. Jumlah total klinik di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau sebanyak 44 (empat puluh empat) sarana. Target pemeriksaan terhadap klinik/balai pengobatan adalah sebanyak 12 (dua belas) sarana dengan realisasi sebanyak 12 (dua belas) sarana (100%). Dari total Klinik/Balai Pengobatan yang diperiksa, sebanyak 4 (empat) sarana memenuhi ketentuan (33,33%) sedangkan 8 (delapan) sarana tidak memenuhi ketentuan (66,66%) dengan temuan Administrasi, Pengadaan, Penyimpanan, Penerimaan, Penyaluran, Pemusnahan, Pelaporan Bangunan/peralatan, Penanganan obat kadaluarsa dan Profil sarana.

7. Sampling Terapetik/Obat

Tahun 2022 sampling produk Terapetik direncanakan sebanyak 60 item. Realisasi sampling produk Terapetik sampai dengan bulan Desember 2022 adalah 60 item (100,00%) dengan rincian sebanyak 48 sampel acak (80%) dan 12 sampel targeted (20%).

B. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

1. Sampling Produk Obat Tradisional

Untuk tahun anggaran 2022 sampling Obat Tradisional sebanyak 45 item yang terdiri dari 32 sampel sampling acak (71.11%) dan 13 sampel targeted (28.89%).

2. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Obat Tradisional

Pemeriksaan terhadap sarana distribusi produk obat tradisional telah dilakukan di 39 sarana (100%) dari target 39 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan sarana distribusi memenuhi ketentuan sebanyak 33 sarana (84,62%) dan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 6 sarana (15,38%) dengan temuan pelanggaran antara lain TMK Penandaan, produk TIE, dan Administrasi. Adapun tindak lanjut dari hasil temuan pelanggaran adalah memberikan sanksi peringatan dan peringatan keras kepada sarana.

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Makanan

1. Sampling Produk Suplemen Makanan

Untuk pengawasan produk komplemen/suplemen kesehatan direncanakan sampling sebanyak 12 item dengan realisasi sampling sebanyak 100%. Sampling produk komplemen/suplemen kesehatan terdiri atas sampling Acak sebanyak 8 item (66.67%) dan Sampling Targeted sebanyak 4 item (33.33%).

2. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Komplemen/Suplemen Kesehatan

Pemeriksaan terhadap sarana distribusi produk suplemen makanan telah dilakukan di 41 sarana (100%) dari target 41 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan sarana distribusi memenuhi ketentuan sebanyak 33 sarana (80,49%) dan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 8 sarana (19,51%) dengan temuan pelanggaran antara lain TMK Penandaan, produk TIE, dan Administrasi. Adapun tindak lanjut dari hasil temuan pelanggaran adalah memberikan sanksi peringatan dan peringatan keras kepada sarana.

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1. Sampling Produk Kosmetik

Tahun 2022 sampel Produk Kosmetik direncanakan sebanyak 90 item dengan target 63 item sampel acak (70%) dan 27 item sampel targeted (30%).

2. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Target pemeriksaan sarana distribusi kosmetik sebanyak 25 sarana dan realisasi hasil pemeriksaan sebanyak 25 (100%) sarana distribusi (distributor/toko/penjual) kosmetik. Hasil pemeriksaan sarana distribusi kosmetik memenuhi ketentuan sebanyak 16 sarana (64%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 9 sarana (36%) dengan temuan pelanggaran antara lain ditemukan kosmetik Produk TIE, Administrasi, TMK Penandaan. Terhadap produk TIE langsung dilakukan pemusnahan yang dilakukan oleh pemilik. Adapun tindak lanjut dari hasil pelanggaran adalah memberikan sanksi peringatan dan peringatan keras kepada sarana.

E. Pengawasan Mutu Dan Keamanan Produk Pangan Dan Kemasan Pangan

Sampling Pangan tahun 2022 direncanakan sebanyak 94 item dengan realisasi sampel yang telah tersampling yaitu 96 sampel (102,13%) dikarenakan terdapat penambahan 2 sampel kemasan pangan sesuai dengan surat edaran dari Deputi III untuk percepatan sampel kemasan di TW III Tahun 2022. Jumlah rencana sampel Tahun 2022 produk secara acak dilakukan sebanyak 73 item (77.66%) dan targeted sebanyak 21 item, (22.34%).

Pada Tahun 2022 direncanakan pemeriksaan terhadap 19 sarana distribusi pangan dari 867 sarana distribusi pangan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau. Realisasi pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 19 sarana (100%). Hasil pemeriksaan sebanyak 16 sarana (84,2%) memenuhi ketentuan sedangkan sebanyak 3 sarana (15,8%) tidak memenuhi ketentuan dengan temuan antara lain penyimpanan, produk tanpa izin edar baik pangan ataupun komoditi

lain (suplemen kesehatan dan kosmetik), administrasi, pangan rusak kemasan, kadaluarsa, TMK penandaan/label, bangunan, izin miras serta sarana dan prasarana.

Jumlah sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau adalah 700 sarana dengan target diperiksa sebanyak 46 sarana. Realisasi pemeriksaan terhadap sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) adalah sebanyak 46 sarana (100%). Hasil pemeriksaan terhadap 46 sarana, sebanyak 18 sarana memenuhi ketentuan (39,13%) sedangkan 28 sarana tidak memenuhi ketentuan (60,87%) terkait dengan penerapan aspek cara produksi pangan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang baik (CPP-IRTPB), antara lain lokasi dan lingkungan, bangunan & fasilitas, peralatan produksi, suplai air, fasilitas & kegiatan higiene/sanitasi, kesehatan dan higiene karyawan, pemeliharaan & program higiene/sanitasi, penyimpanan, pengendalian proses, pelabelan pangan, pengawasan oleh penanggungjawab, penarikan produk, pencatatan & dokumentasi serta Pelatihan Karyawan. Adapun tindak lanjut dari hasil temuan pelanggaran terhadap sarana IRTP dibuat rekomendasi kepada Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten terkait untuk diberikan peringatan dan peringatan keras.

Jumlah sarana Industri pangan olahan MD di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tahun 2022 adalah 2 sarana, yaitu PT. Dempo Gemah Ripah yang berada di Kota Lubuklinggau dengan produk pangan roti gepeng dan PT Sinar Bogor Qua di Kab. Empat Lawang dengan produk pangan berupa Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). Telah dilakukan realisasi inspeksi rutin pengawasan produksi pangan olahan di kedua tempat tersebut pada tahun 2022 (100%). Hasil inspeksi rutin Loka POM di Kota Lubuklinggau memberikan tingkat (*rating*) industri pangan olahan PT. Dempo Gemah Ripah dan PT Sinar Bogor Qua dengan nilai B (baik) atau memenuhi ketentuan.

F. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Kegiatan sertifikasi dalam rangka pemberian surat rekomendasi dalam proses perizinan sarana produksi dan distribusi. Selama tahun 2022 Loka POM di Kota Lubuklinggau menerima 2 permohonan pemeriksaan sarana dalam rangka perizinan terdiri dari 1 sarana produksi pangan dan 1 notifikasi kosmetik. Rekomendasi yang diterbitkan sebanyak 1 surat rekomendasi yang terdiri dari sertifikat Ijin Penerapan CPPOB dimana sarana telah keluar Nomor Izin Edar (NIE). Sedangkan untuk notifikasi kosmetik sudah keluar pada bulan Juni 2022. Tahun 2022 Loka POM di Kota Lubuklinggau telah memberikan bimbingan teknis terhadap UMKM di Kabupaten/Kota, diantaranya :

1. Pembinaan kepada pelaku usaha pangan dalam pendampingan pengurusan MD di Kabupaten Musi Rawas Utara yaitu sirup limau

2. Bimbingan teknis kepada 1 UMKM pangan dalam pendampingan pengurusan MD Yaitu Dapoer Alya.
3. Bimbingan Teknis kepada 1 UMKM pangan dalam pendampingan pengurusan MD di Kelurahan Taba Lestari, Kecamatan Lubuklinggau Timur I Kota Lubuklinggau
4. Bimbingan Teknis kepada 1 UMKM pangan dalam pendampingan pengurusan MD di Kelurahan Taba Jemekeh, Kecamatan Lubuklinggau Timur I, Kota Lubuklinggau
5. Bimbingan Teknis kepada 1 UMKM pangan dalam pendampingan pengurusan MD di Kelurahan Batu Urip, Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau
6. Bimbingan Teknis kepada 2 UMKM pangan dalam pendampingan pengurusan MD di Kelurahan Muara Enim, Kec Lubuklinggau Barat I, Kota Lubuklinggau
7. Bimbingan Teknis dalam proses pendampingan Notifikasi Kosmetik di Kota Lubuklinggau

G. Pemantauan Iklan dan Label

Kegiatan pemantauan iklan dan label pada tahun 2022 dengan hasil sebagai berikut (Lampiran 11 & 12) :

Tabel. 3.1. Jumlah Pengawasan Iklan dan Label Tahun 2022

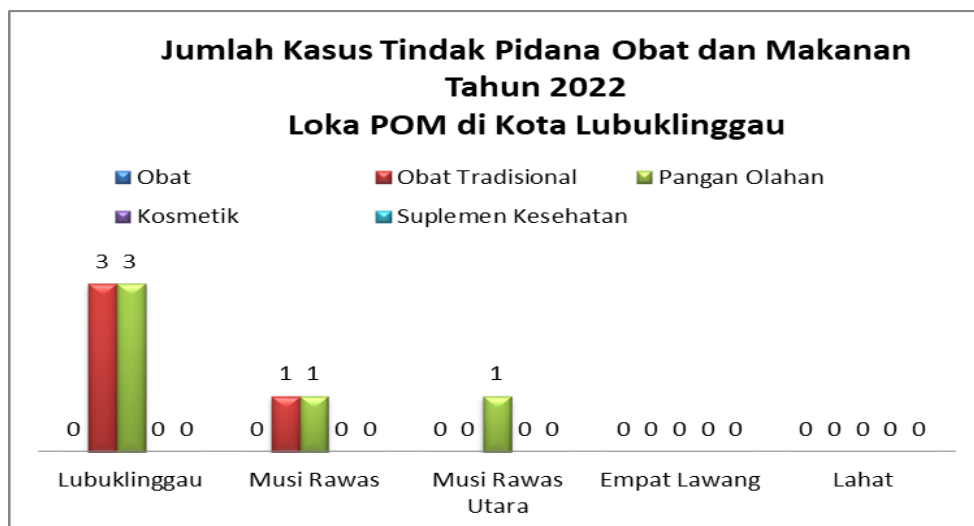
NO	KOMODITI	JUMLAH IKLAN DAN LABEL YANG DIAWASI					
		IKLAN			LABEL		
		JUMLAH	MK	TMK	JUMLAH	MK	TMK
1	Obat	56	51	5	60	60	0
2	Obat Tradisional	51	44	7	45	45	0
3	Suplemen Makanan	16	15	1	12	12	0
4	Obat Kuasi	0	0	0	4	4	0
5	Kosmetika	150	150	0	90	90	0
6	Pangan	76	73	3	96	96	0
7	Rokok	120	52	68	60	60	0
	Total	469	385	84	367	367	0

Pada pengawasan iklan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan media online ditemukan banyak produk dengan klaim yang berlebihan sehingga perlu dilaporkan ke Direktorat Pengawasan OT/SK dan Kosmetik Badan POM RI. Evaluasi pengawasan iklan

produk tembakau secara online ditemukan banyak produk dengan gambar peringatan lama sehingga perlu dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif BPOM RI. Realisasi pengawasan iklan dan label produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen, pangan sebesar 100,00 % berdasarkan dari komoditi yang disampling.

H. Cegah Tangkal, Intelijen, Siber dan Penyidikan Obat Dan Makanan

Adapun jumlah kasus tindak pidana Obat dan Makanan berdasarkan hasil operasi intelijen serta kegiatan intelijen selama tahun 2022 terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan adalah sebanyak 9 kasus dengan jumlah output laporan sebanyak 36 laporan, 22 laporan intelijen dan 14 laporan informasi pada sebaran wilayah kerja Kantor Loka POM di Kota Lubuklinggau sebagai berikut :



Gambar 3.7 Jumlah Kasus Pidana Obat dan Makanan Tahun 2022 Loka POM di Kota Lubuklinggau

1. Cegah Tangkal Obat Dan Makanan

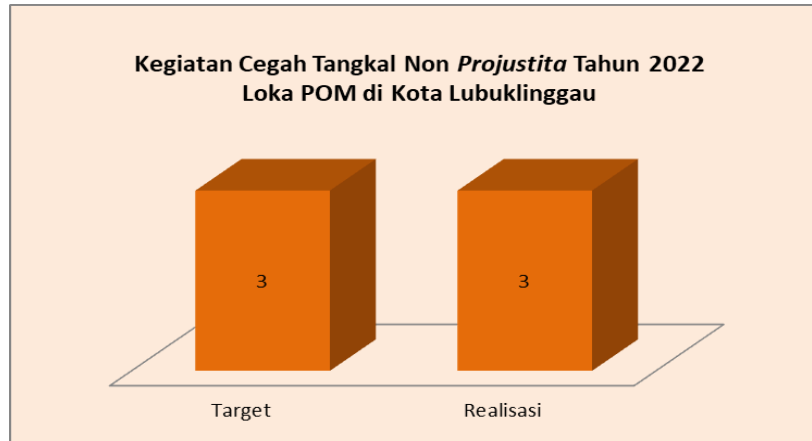
Pada tahun 2022 Tim Penindakan Loka POM di Kota Lubuklinggau berhasil melakukan kegiatan Cegah Tangkal Obat dan Makanan sesuai dengan target dan realisasi yang ditetapkan, yakni :

1. Melakukan pemetaan rawan kasus obat dan makanan pada modul peta rawan kasus target 8 (delapan) ID, realisasi 8 (delapan) ID atau data rawan kasus;
2. Melakukan kegiatan cegah tangkal berupa Penindakan Non Projustitia target 3 (tiga) sarana, realisasi 3 (tiga) sarana;
3. Melakukan penggalangan pemangku kepentingan dalam rangka cegah tangkal kejahatan obat dan makanan sebanyak 4 (empat) kegiatan yaitu dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Musi Rawas Utara, Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau, Dinas Kesehatan Kab. Musi Rawas dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Lubuklinggau



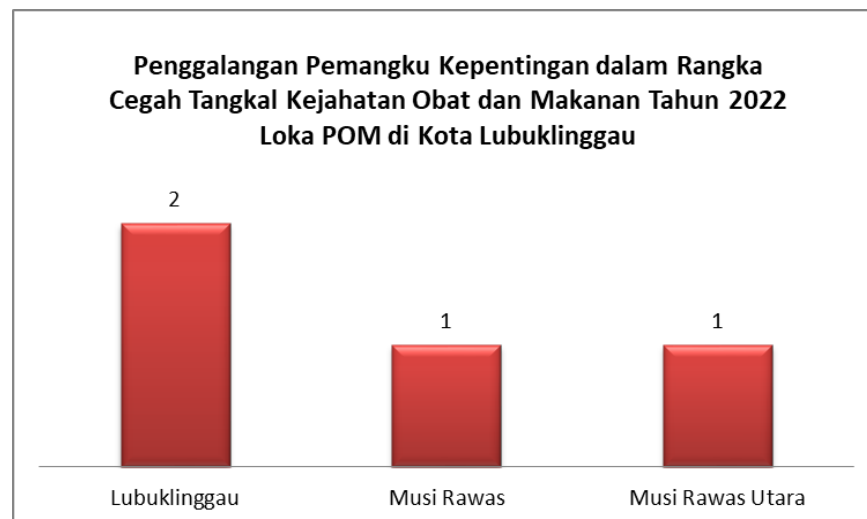
Gambar 3.8 Target dan Realisasi Pemetaan Rawan Kasus Obat dan Makanan Tahun 2022 Loka POM di Kota Lubuklinggau

Tim penindakan melakukan kegiatan pemetaan rawan kasus obat dan makanan selama tahun 2022 bersumber dari hasil investigasi, hasil pemantauan isu kewilayahan, hasil pengawasan/ pemeriksaan, hasil penyidikan maupun hasil dari pengaduan masyarakat dimana sumber data tersebut diolah oleh petugas untuk selanjutnya diinput dalam modul rawan kasus www.penindakan.pom.go.id sebanyak 8 (delapan) ID data rawan kasus dan telah dilakukan *approved* oleh *admin* Direktorat Cegah Tangkal.



Gambar 3.9 Kegiatan Cegah Tangkal Non *Projustita* Tahun 2022 Loka POM di Kota Lubuklinggau

Sepanjang tahun 2022 Tim Penindakan telah melakukan upaya kegiatan pencegahan tindak pidana obat dan makanan berupa kegiatan Penindakan Non Projustita terhadap 3 (tiga) sarana distribusi obat tradisional yang diduga melakukan tindak pidana obat dan makanan, kegiatan ini merupakan pengimplementasian dari Undang-undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dimana undang-undang tersebut mengamanatkan upaya yang mengedepankan Pencegahan dan Pelindungan terhadap pelaku usaha.



Gambar 3.10 Penggalan Pemangku Kepentingan dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2022 Loka POM di Kota Lubuklinggau

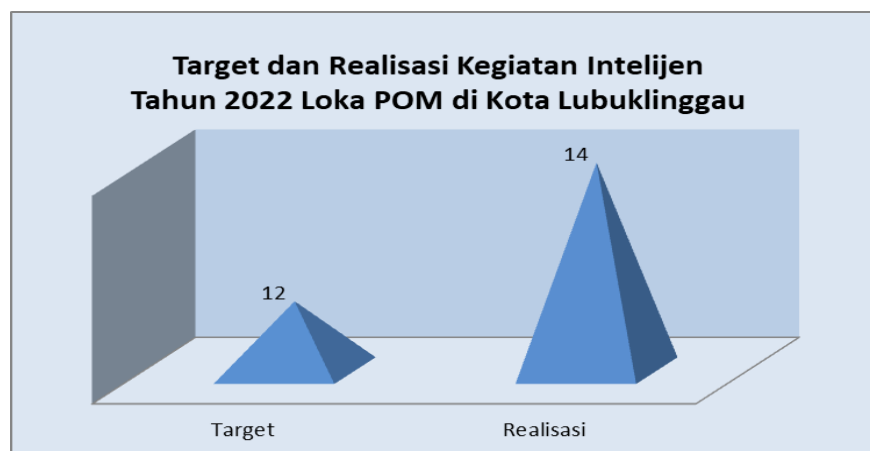
Sepanjang tahun 2022, Tim Penindakan telah melakukan upaya kegiatan pencegahan tindak pidana obat dan makanan berupa penggalan pemangku kepentingan dalam

rangka cegah tangkal kejahatan obat dan makanan dimana dalam hal ini pelaksanaan kegiatan penggalangan bersama stakeholder terkait khususnya dalam mendukung upaya peningkatan cegah tangkal kejahatan obat dan makanan, sehingga diharapkan dengan terjalannya kerjasama dengan lintas sektor terkait maka akan meminimalisir tindak kejahatan obat dan makanan.

2. Intelijen Obat dan Makanan

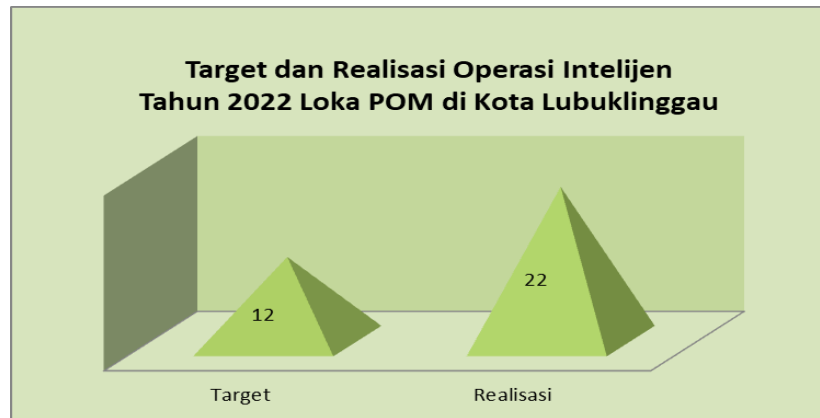
Pada tahun 2022 Tim Penindakan Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan Intelijen, intelijen terbagi menjadi Kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen, Secara keseluruhan intelijen obat dan makanan melebihi dengan target dan realisasi yang ditetapkan dikarenakan adanya informasi baru dan potensi dugaan tindak pidana obat dan makanan yang perlu ditindaklanjuti, yakni :

1. Melakukan Kegiatan Intelijen target 14 (empat belas) Laporan Informasi, realisasi 21 (dua puluh satu) Laporan Informasi;
2. Melakukan Operasi Intelijen target 16 (enam belas) Laporan Intelijen, realisasi 21 (dua puluh satu) Laporan Intelijen.



Gambar 3.11 Target dan Realisasi Kegiatan Intelijen Tahun 2022 Loka POM di Kota Lubuklinggau

Sepanjang tahun 2022, Tim Penindakan telah melakukan kegiatan intelijen obat dan makanan dengan target sebanyak 12 (dua belas), dimana menghasilkan Laporan Informasi sebanyak 14 (empat belas), kegiatan melebihi target karena adanya informasi adanya informasi baru dan potensi dugaan tindak pidana obat dan makanan yang perlu ditindaklanjuti.



Gambar 3.12 Target dan Realisasi Operasi Intelijen Tahun 2022 Loka POM di Kota Lubuklinggau

Sepanjang tahun 2022, Tim Penindakan telah melakukan operasi intelijen obat dan makanan dengan target sebanyak 12 (dua belas), dimana menghasilkan Laporan Intelijen sebanyak 22 (dua puluh dua), operasi intelijen ini melebihi target karena adanya informasi adanya informasi baru dan potensi dugaan tindak pidana obat dan makanan yang perlu ditindaklanjuti.

3. Siber Obat dan Makanan

Pada tahun 2022 Tim Penindakan Loka POM di Kota Lubuklinggau berhasil melakukan kegiatan Siber Obat dan Makanan serta Profiling Kejahatan Obat dan Makanan sesuai dengan target dan realisasi yang ditetapkan, berupa :

1. Melakukan Patroli Siber di Bidang Obat dan Makanan target 12 (dua belas), realisasi 12 (dua belas) laporan siber.
2. Melaksanakan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan target 12 (dua belas), realisasi 12 (dua belas) laporan profiling kejahatan obat dan makanan.



Gambar 3.13 Target dan Realisasi Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2022 Loka POM di Kota Lubuklinggau

Pada tahun 2022 pelaksanaan patroli siber merupakan kegiatan pencarian akun-akun yang menjual atau mendistribusikan sediaan farmasi yang melanggar peraturan seperti produk tanpa izin edar (TIE), produk palsu serta produk-produk lainnya yang dilarang oleh peraturan untuk didistribusikan secara bebas, yang mana selanjutnya akun tersebut dilaporkan untuk dilakukan takedown oleh IDEA melalui direktorat siber obat dan makanan. Dalam hal akun tersebut dicurigai merupakan akun yang cukup besar dalam proses pendistribusian serta diduga telah melakukan tindak pidana obat dan makanan, maka selanjutnya dilakukan rekomendasi untuk dilakukan pendalaman informasi dalam bentuk profiling kejahatan obat dan makanan.

4. Penyidikan Obat Dan Makanan

Pada tahun 2022 Tim Penindakan Loka POM di Kota Lubuklinggau mempunyai target perkara sebanyak 1 (satu) perkara. Dimana pada tanggal 23 November 2022, telah dilaksanakan operasi penindakan terhadap 1 (satu) sarana distribusi komoditi obat tradisional di Kota Lubuklinggau. Kegiatan Penyidikan Obat dan Makanan ini ditempuh dalam menjalankan asas dalam hukum pidana *ultimum remidium* terhadap sarana distribusi yang tetap melakukan dugaan tindak pidana obat dan makanan. Pelaksanaan kegiatan penyidikan ini dibantu oleh 2 (dua) petugas PPNS dari Balai Besar POM di Palembang dan 2 (dua) petugas PPNS dari Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan jumlah total barang bukti sebesar Rp 120.192.500,00. Pelaksanaan penyidikan ini sampai dengan Desember 2022 masih dalam tahap SPDP dan selanjutnya akan menjadi perkara carry over di tahun 2023. Terhadap target pada Tahun 2022 secara output sudah terpenuhi 100% namun secara target kinerja sebesar 64% dan realisasi 15% dengan capaian sebesar 23,44% dengan kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi”.



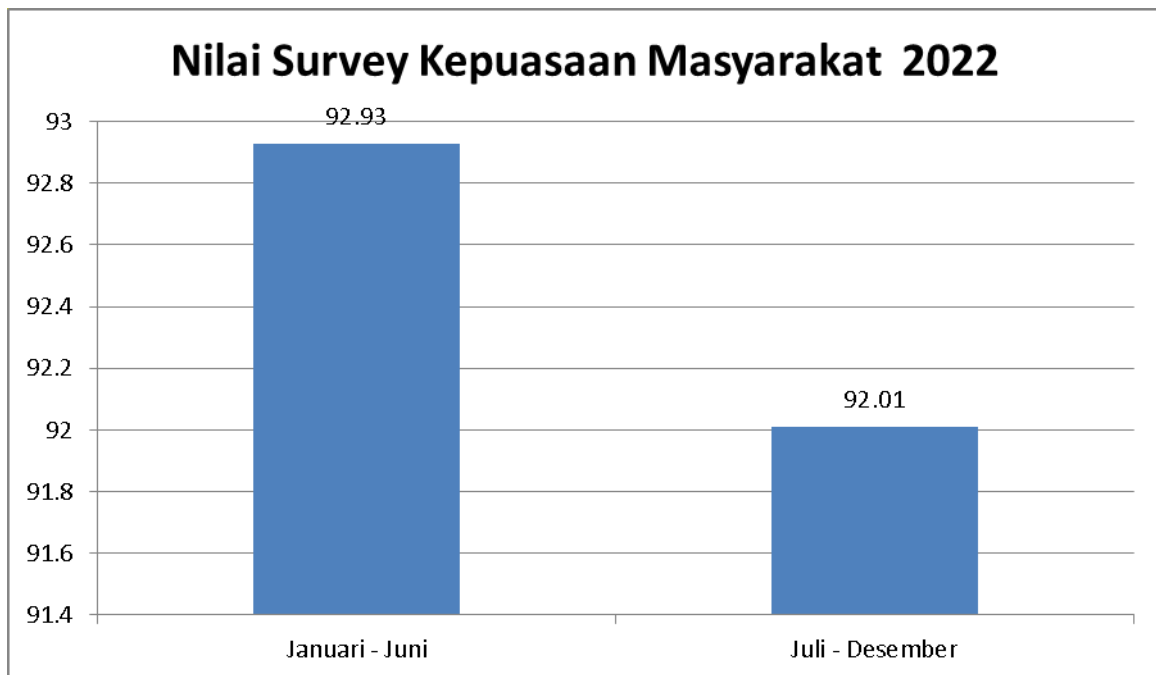
Gambar 3.14 Target dan Realisasi serta capaian Penyidikan Obat dan Makanan Tahun 2022 Loka POM di Kota Lubuklinggau

I. Pemberdayaan Masyarakat / Konsumen.

1. Unit Layanan Pengaduan Konsumen

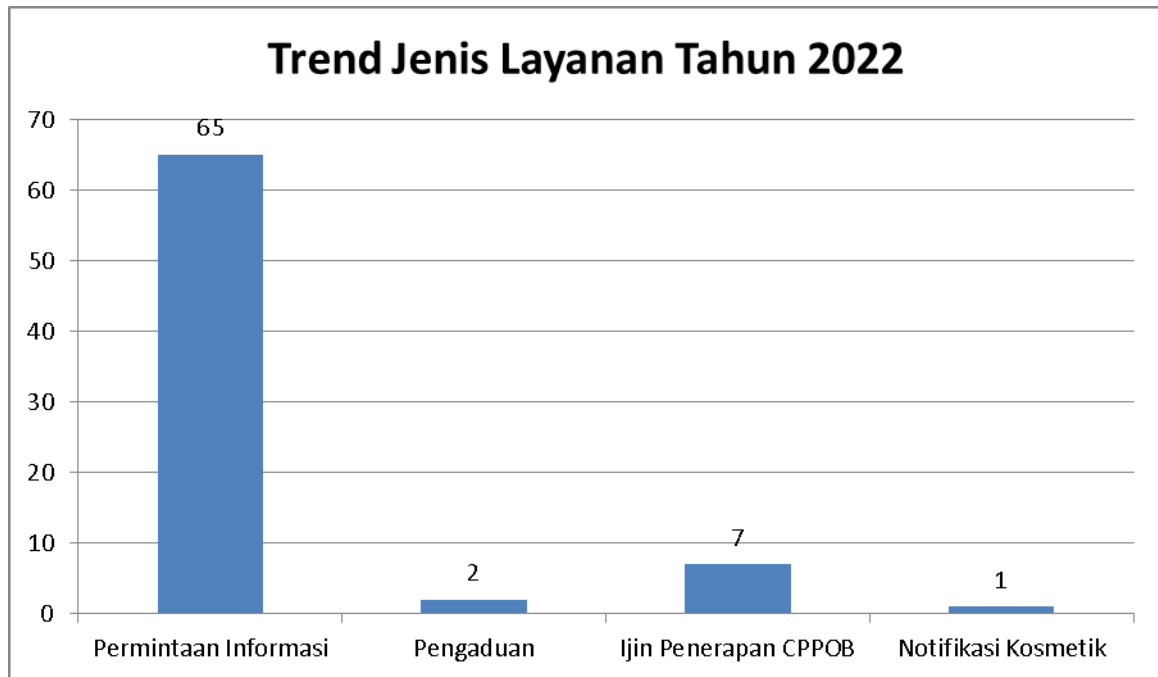
Unit Layanan Pengaduan Konsumen Loka POM di Kota Lubuklinggau selama bulan Januari s/d Desember tahun 2022 menerima sebanyak 75 layanan pengaduan konsumen terdiri dari 65 permintaan informasi, 2 pengaduan konsumen, 7 Pelayanan Izin Penerapan CPPOB dan 1 Pelayanan Rekomendasi Notifikasi Kosmetik. Selain itu Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kota Lubuklinggau juga melakukan penilaian Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) selama tahun 2022, nilai hasil dari Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dipublish melalui media sosial Loka POM di Kota Lubuklinggau. Adapun hasil dari penilaian Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) selama tahun 2022 sebagai berikut :

No	Bulan	Nilai SKM
1	Januari – Juni	92,93
2	Juli - Desember	92,01



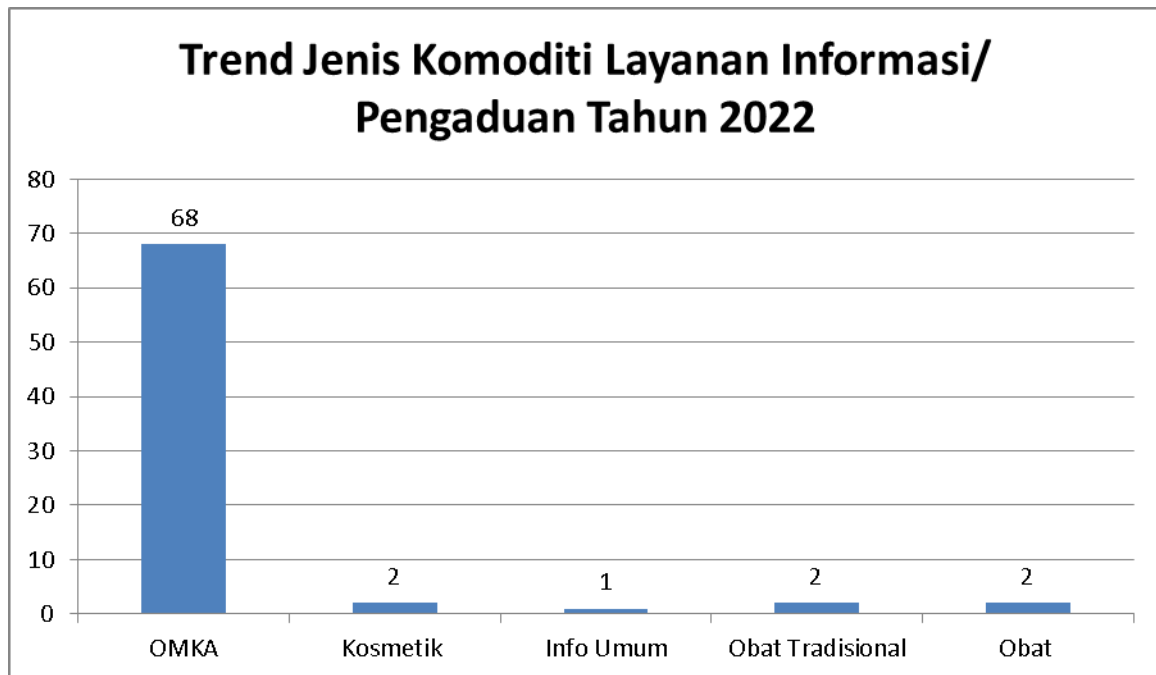
Gambar 3.15 Grafik Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2022

Berdasarkan Trend Jenis Layanan yang melakukan kunjungan ke Unit Layanan Pengaduan Konsumen Loka POM di Kota Lubuklinggau paling banyak yaitu responden dengan kunjungan permintaan informasi sebanyak 65 (enam puluh lima) responden (86,67%), kunjungan terkait notifikasi kosmetik sebanyak 1 (satu) responden (1,33%) dan kunjungan terkait sertifikasi izin penerapan CPPOB sebanyak 7 (tujuh) responden (9,33%) dan kunjungan terkait pengaduan sebanyak 2 (dua) responden (2,67%). Adapun grafik trend jenis layanan terlihat pada gambar dibawah ini .



Gambar 3.16 Trend Jenis Layanan

Adapun jenis komoditi yang paling sering ditanyakan oleh responden pada tahun 2022 yaitu permintaan informasi terkait OMKA (Obat dan Makanan) sebanyak 68 (enam puluh tujuh) responden (90,67%), permintaan informasi terkait komoditi kosmetik sebanyak 2 (dua) responden (2,67 %), permintaan informasi terkait komoditi info umum sebanyak 1 (satu) responden (1,33%), permintaan informasi terkait komoditi obat tradisional sebanyak 2 (dua) responden (6,34%), dan permintaan informasi terkait komoditi obat sebanyak 2 (dua) responden (2,67%). Adapun grafik trend jenis layanan tahun 2022 pada gambar dibawah ini.

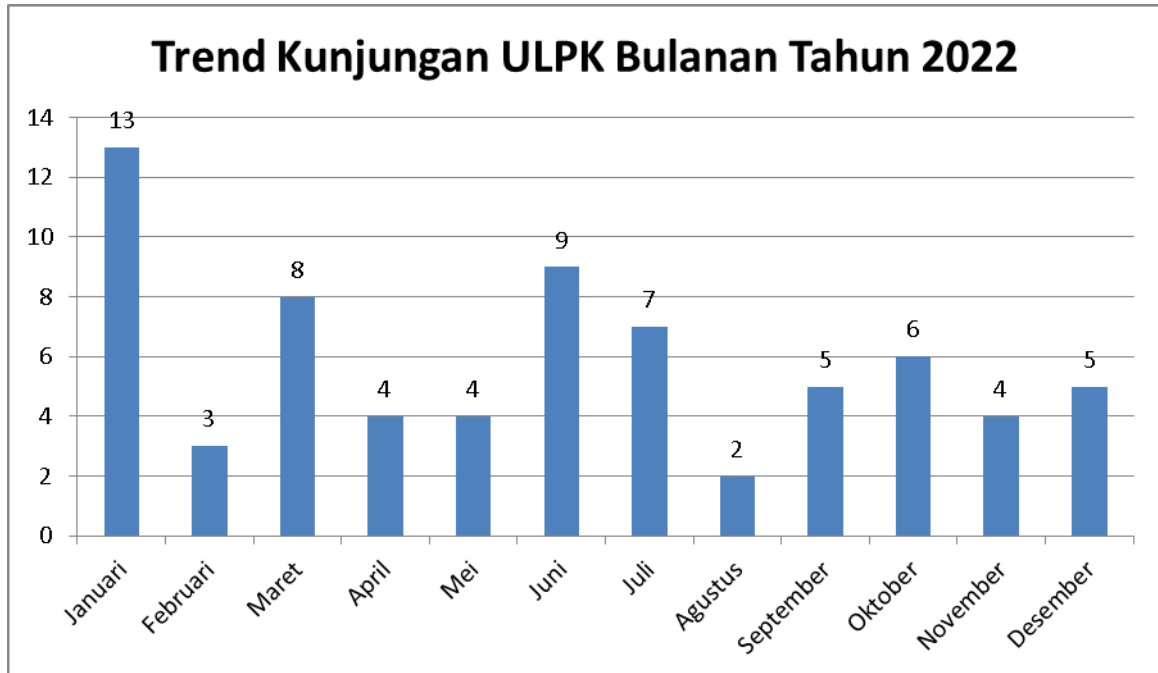


Gambar 3.17 . Trend Jenis Komoditi Layanan Informasi/Pengaduan Tahun 2022

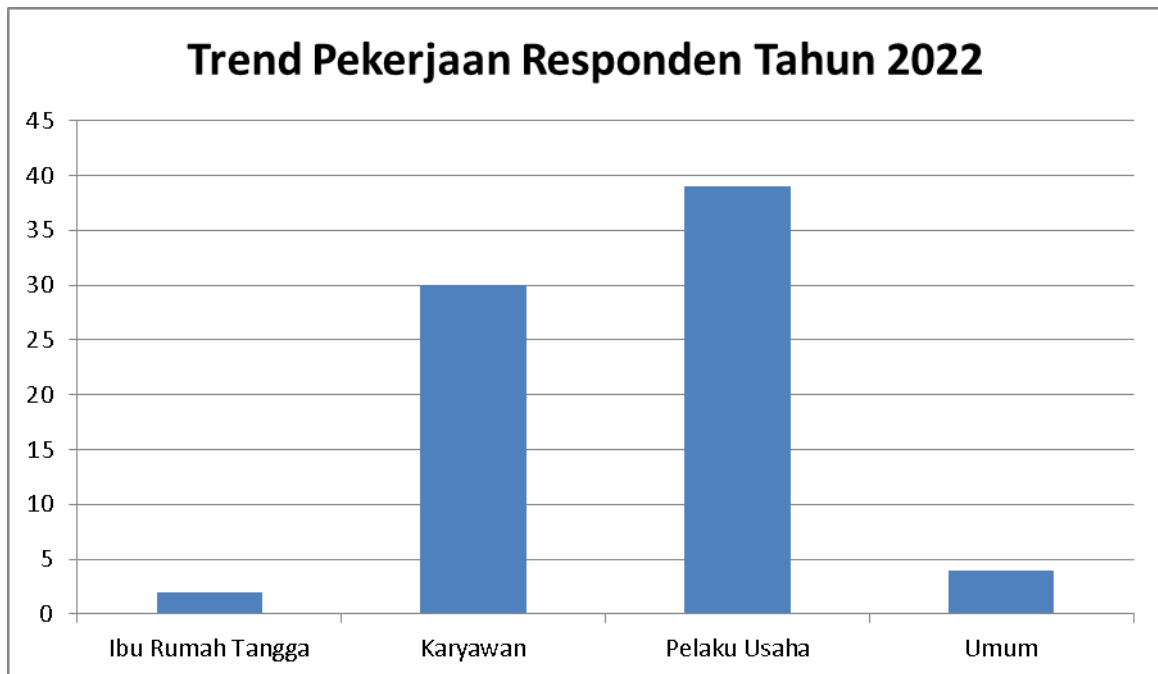
Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kota Lubuklinggau selama bulan Januari s/d Desember tahun 2022 menerima 75 (tujuh puluh lima) layanan ULPK. Adapun jumlah unit layanan pengaduan konsumen (ULPK) terbanyak pada bulan Januari, sebanyak 13 (tiga belas) permintaan informasi (17,33%), bulan Februari sebanyak 3 (tiga) permintaan informasi (11,1%), bulan maret sebanyak 8 (delapan) permintaan informasi (10,67%), bulan april, mei dan november sebanyak 4 (empat) permintaan informasi (5,33%) masing-masing bulan, bulan juni sebanyak 9 (sembilan) permintaan informasi (12%), bulan juli sebanyak 7 (tujuh) permintaan informasi (9,33%), bulan agustus sebanyak 2(dua) permintaan informasi (2,67%), bulan september dan desember sebanyak 5 (lima) permintaan informasi (6,67%), dan bulan oktober sebanyak 6 (enam) permintaan informasi (8%)

Kunjungan unit layanan pengaduan (ULPK) Loka POM di Kota Lubuklinggau berjumlah 75 layanan, berdasarkan karakteristik responden yang berkunjung dari segi pekerjaan diperoleh hasil mayoritas karakteristik pekerjaan yang melakukan kunjungan yaitu Pelaku Usaha dengan jumlah 39 (tiga puluh sembilan) responden (52%), sedangkan jenis komoditi layanan yang paling sering ditanyakan yaitu komoditi terkait Obat dan Makanan (OMKA) seputar pendaftaran produk yaitu 67 (enam puluh tujuh) layanan (89,33%), komoditi terkait info umum terkait peraturan, izin edar produk, komoditi layanan terkait

kosmetika, komoditi layanan terkait obat tradisional, komoditi layanan terkait obat dan NAPZA. Adapun gambaran dari penjelasan diatas digambarkan dalam grafik dibawah ini:

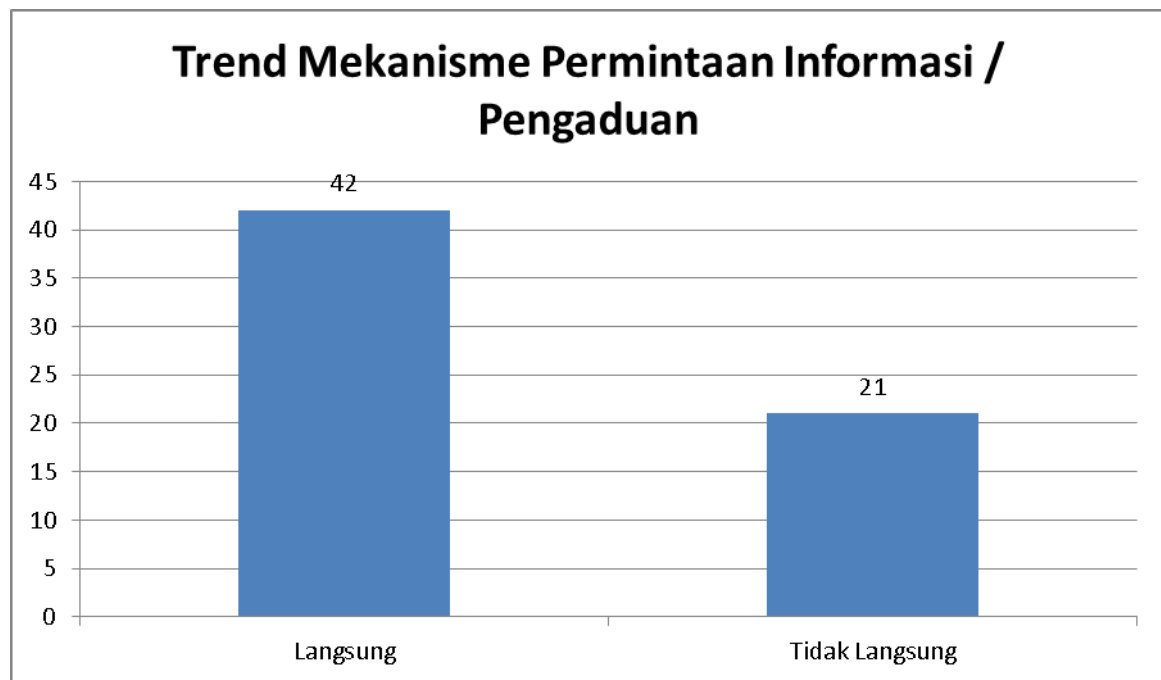


Gambar 3.18. Trend Kunjungan ULPK Berdasarkan Bulan Tahun 2022



Gambar 3.19. Trend Pekerjaan Responden Tahun 2022

Unit layanan pengaduan konsumen (ULPK) Loka POM di Kota Lubuklinggau menerima permintaan informasi dan pengaduan selama tahun 2022 melalui kunjungan langsung, media sosial, telepon dan email. Adapun jenis layanan pengaduan terbanyak yang dilakukan yaitu secara langsung sebanyak 29 (dua puluh sembilan) responden (38,67%) dan tidak langsung 46 (empat puluh enam) responden (61,3%) yang tertera pada grafik dibawah ini :



Gambar 3.20. Trend Mekanisme Permintaan Informasi/Pengaduan

2. Pertemuan Lintas Sektor

Loka POM di Kota Lubuklinggau telah melaksanakan pertemuan dengan mengundang instansi lintas sektor terkait di 5 Kab/Kota dengan tujuan umum meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengawasan obat dan makanan di 5 Kab/Kota, dalam rangka melindungi masyarakat dari produk obat dan makanan yang beresiko pada kesehatan. Adapun pertemuan yang dilaksanakan, yaitu:

- a. Koordinasi Lintas Sektor dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab Musi Rawas Utara Dalam Rangka Penyebaran Informasi
- b. Koordinasi dan Advokasi dengan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau Dalam Rangka Penyebaran Informasi
- c. Advokasi/ Koordinasi Lintas Sektor ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Lubuklinggau Terkait Program Pasar di Kota Lubuklinggau Bebas Pangan Mengandung Bahan Berbahaya

- d. Rapat Desk CAPA Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas
- e. Koordinasi lintas sektor bersama Walikota Lubuklinggau terkait pengawasan obat dan makanan
- f. Advokasi dan koordinasi dengan Kepala Dinas Kesehatan Kota Pagaram, Ibu Desi Elviani, SE, MM. terkait kegiatan DAK non Fisik Badan POM dan pengembangan UMKM yang ada di Kota Pagaram.
- g. Rapat Monitoring Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga Tahun 2022, bersama Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian dan Disperindag Kota Lubuklinggau
- h. Kegiatan Pembinaan UMKM Obat Tradisional, di Kantor Camat Ulu Rawas, Kec. Ulu Rawas, Surulangun, Kab. Musi Rawas Utara
- i. Mengikuti kegiatan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan domestik tahun 2022 bersama Dinas Perikanan Kota Lubuklinggau
- j. Koordinasi dan advokasi dalam rangka pemetaan wilayah kabupaten musu rawas sehubungan dengan pelaksanaan program nasional Badan POM Tahun 2022
- k. Melaksanakan koordinasi dan pengawasan PPNS dengan kepolisian resor (Polres) Lubuklinggau
- l. Melaksanakan Anev PPNS bulan Agustus 2022 di Polres Lubuklinggau

3. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Kegiatan KIE Loka POM di Kota Lubuklinggau telah diselenggarakan melalui berbagai media yaitu Media Cetak Lokal Harian Silampari, Media elektronik seperti Radio Lokal (Papeja 101.8 FM) dan Media Luar Ruang seperti Standing Banner. Kegiatan KIE ini dilakukan melalui iklan layanan masyarakat melalui radio. Selain itu, kegiatan KIE juga dilakukan pemasangan materi edukasi standing banner yang di pasang di bioskop cinopolis lippo plaza lubuklinggau dan hotel dewinda kota Lubuklinggau. Selain itu, dilakukan KIE melalu transportasi umum yaitu angkutan daerah kota lubuklinggau.

4. Penyebaran Informasi

Tujuan yang ingin dicapai adalah memberikan informasi, penyuluhan dan pembinaan yang seluas-luasnya baik kepada masyarakat kota/kab, tentang keamanan, manfaat dan mutu obat, pangan, obat tradisional, kosmetik, serta suplemen makanan, dan melindungi masyarakat dari produk-produk OMKABA yang merugikan kesehatan. Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Lubuklinggau telah melaksanakan Penyebaran Informasi sebagai berikut :

- a. Penyebaran Informasi Mengenai Sosialisasi Peran Apoteker Dalam Pengelolaan Obat di Sarana Kefarmasian pada tanggal 17 Februari 2022 dihadiri oleh 50 orang peserta yang terdiri dari tenaga kefarmasian Kota Lubuklinggau.
- b. Penyebaran Informasi mengenai Sosialisasi Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dan Sistem Registrasi (Perizinan) Produk Pangan Olahan di Badan POM untuk UMKM Pangan Olahan di Wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara di Kabupaten Musi Rawas Utara bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas pada tanggal 10 Maret 2022 dihadiri oleh 50 orang peserta yang terdiri dari pelaku usaha
- c. BIMTEK Cara Produksi Olahan Pangan Yang Baik (CPPOB) untuk UMKM pangan olahan dalam rangka Pendaftaran Produk Pangan di Badan POM di Kota Lubuklinggau pada tanggal 23 Maret 2022 dihadiri oleh 30 orang peserta pelaku usaha
- d. Penyebaran Informasi Mengenai Seleksi Pemilihan Calon Duta Jamu dan Duta Kosmetik Aman BPOM Tahun 2022 di kota Lubuklinggau bersama dengan pelajar SMA/SMK/MAN dan Mahasiswa pada tanggal 31 Mei 2022 dihadiri oleh 50 orang peserta
- e. Penyebaran Informasi Mengenai KIE Cerdas Memilih Obat dan Makanan Aman bersama dengan Anggota Pramuka Kab Musi Rawas pada tanggal 30 Agustus 2022 dihadiri oleh 70 orang peserta yang terdiri dari Anggota Pramuka
- f. Webinar 'Peran Apoteker dalam Pengelolaan obat di Sarana Kefarmasian' untuk tenaga teknis kefarmasian secara Daring pada bulan September 2022 yang dihadiri oleh 113 orang peserta.
- g. Bimtek Keamanan Pangan dan Sosialisasi Penerapan CPPOB bagi pelaku UMKM di wilayah Jarai (Lahat), Pendopo (Empat Lawang) & Pagaralam bersama dengan Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam pada tanggal 20 Oktober 2022 dihadiri oleh 70 orang peserta yang terdiri dari Para Pelaku Usaha

Kantor Badan POM juga melaksanakan Penyebaran Informasi terkait Keamanan Obat dan Pangan untuk masyarakat, kegiatan tersebut yaitu :

- a. Pertemuan Rutin TP-PKK Kecamatan Lubuklinggau Timur II untuk menyampaikan materi mengenai keamanan pangan dan juga kosmetik bekerjasama dengan Anggota PKK Kec Lubuklinggau Timur I pada tanggal 11 Januari 2022
- b. Narasumber pada kegiatan Izin Edar BPOM dan Pajak untuk IKM, yang diselenggarakan oleh disperindag Kota Lubuklinggau, pada tanggal 21 Juni 2022, di Smart Hotel
- c. Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat pada tanggal 04 Juli 2022
- d. Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Industri Rumah Tangga Pangan bekerja

- sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas pada tanggal 12 Juli 2022
- e. Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Utara pada tanggal 04 Agustus 2022
 - f. Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Industri Rumah Tangga Pangan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat pada tanggal 10 Agustus 2022
 - g. Sosialisasi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat pada tanggal 29-30 Agustus 2022
 - h. Sosialisasi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas pada tanggal 13 September 2022.
 - i. Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Utara pada tanggal 15 September 2022.
 - j. Sosialisasi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang pada tanggal 28 September 2022.
 - k. Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Industri Rumah Tangga Pangan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang pada tanggal 5 Oktober 2022
 - l. Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Industri Rumah Tangga Pangan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Utara pada tanggal 12 Oktober 2022
 - m. Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Utara pada tanggal 15 September 2022.
 - n. Bimbingan Teknis Kepada Petugas Pengelola Fasilitas Kefarmasian bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Utara pada tanggal 8-9 November 2022
 - o. Focus Group Discussion Penyelesaian Permasalahan dan Hambatan dengan tema Perizinan usaha Toko Obat di Kota Lubuklinggau yang diselenggarakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Lubuklinggau pada tanggal 23 November 2022
 - p. Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang pada tanggal 14 Desember 2022.

5. Operasional Mobil Laboratorium Keliling

- Operasional Mobling yang dilaksanakan, antara lain:
 - a. Pengawasan pangan bebas bahan berbahaya di Pasar Bukit Sulap di Kota

Lubuklinggau pada tanggal 13 Januari 2022, 17 Maret 2022, 8 Juni 2022, 23 Agustus 2022, dan 20 Desember 2022.

b. Pengawasan pangan bebas bahan berbahaya di Pasar Inpress di Kota Lubuklinggau pada tanggal 13 Januari 2022, 17 Maret 2022, Juni 2022, 23 Agustus 2022, dan 20 Desember 2022.

c. Pengawasan pangan bebas bahan berbahaya di Pasar B Srikaton di Kab pada tanggal 30 Maret 2021, 30 Juni 2021.

d. Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di Pasar Bedug Sekitara Jalan Riau Kota Lubuklinggau pada tanggal 04 April 2022

e. Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di sekitaran Jalan Riau Kota Lubuklinggau pada tanggal 19 April 2021

f. Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di sekitaran Masjid Taqwim Baitul Hamil B Srikaton Kabupaten Musi Rawas pada tanggal 05 April 2022

g. Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di sekitaran Pasar Tebing Tinggi, Kabupaten Empat Lawang pada tanggal 12 April 2022

h. Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di sekitaran Pasar Lawang Agung Kabupaten Musi Rawas Utara pada tanggal 19 April 2022

i. Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di sekitaran Pasar Lematang Kabupaten Lahat ada tanggal 20 April 2022

j. Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di sekitaran Jalan Mayor Ruslan Kabupaten Lahat pada tanggal 21 April 2022

k. Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di sekitaran Pasar Metau, Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas pada tanggal 22 April 2022

l. Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di sekitaran Pasar Bedug, Pasar Bukit Sulap Kota Lubuklinggau pada tanggal 27 April 2022

m. Operasional Mobling ke SDN 37,32 dan 33 Kota Lubuklinggau pada tanggal 25 Februari 2022

n. Operasional Mobling ke MAN 2 Kota Lubuklinggau Kota Lubuklinggau pada tanggal 22 Juli 2022

o. Operasional Mobling ke SDN 4 Muara Beliti dan SMPN Muara Beliti Kab Musi Rawas pada tanggal 10 Agustus 2022

p. Operasional Mobling ke SDN Rantau Jaya dan SMPN Karang Jaya Kab Musi Rawas Utara pada tanggal 07 September 2022

q. Operasional Mobling ke SDN 35 dan 36 Kota Lubuklinggau pada tanggal 13 September 2022

- r. Operasional Mobling ke SMA Xaverius Kota Lubuklinggau pada tanggal 04 Oktober 2022
- s. Operasional Mobling ke SDN 1,2,4, dan 5 Srikaton Kab Musi Rawas pada tanggal 15 November 2022
- t. Operasional Mobling ke SDN 43, 44, dan 45 Kota Lubuklinggau pada tanggal 22 November 2022
- u. Operasional Mobling ke SDN 38 dan 39 Kota Lubuklinggau pada tanggal 6 Desember 2022

6. Penyebaran Informasi dengan Media Sosial

Penyebaran informasi dengan *media social* dilakukan melalui 4 (empat) *platform* media sosial yaitu Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube. Konten yang dibagikan yaitu konten laporan kegiatan, infografis, ucapan, dan konten yang direpost dari *official account* BPOM lainnya. Berikut jumlah pengikut masing-masing *platform* akun media sosial Kantor Badan POM di Kota Lubuklinggau.

Tabel 3.2. Jumlah Pengikut Akun Media Sosial

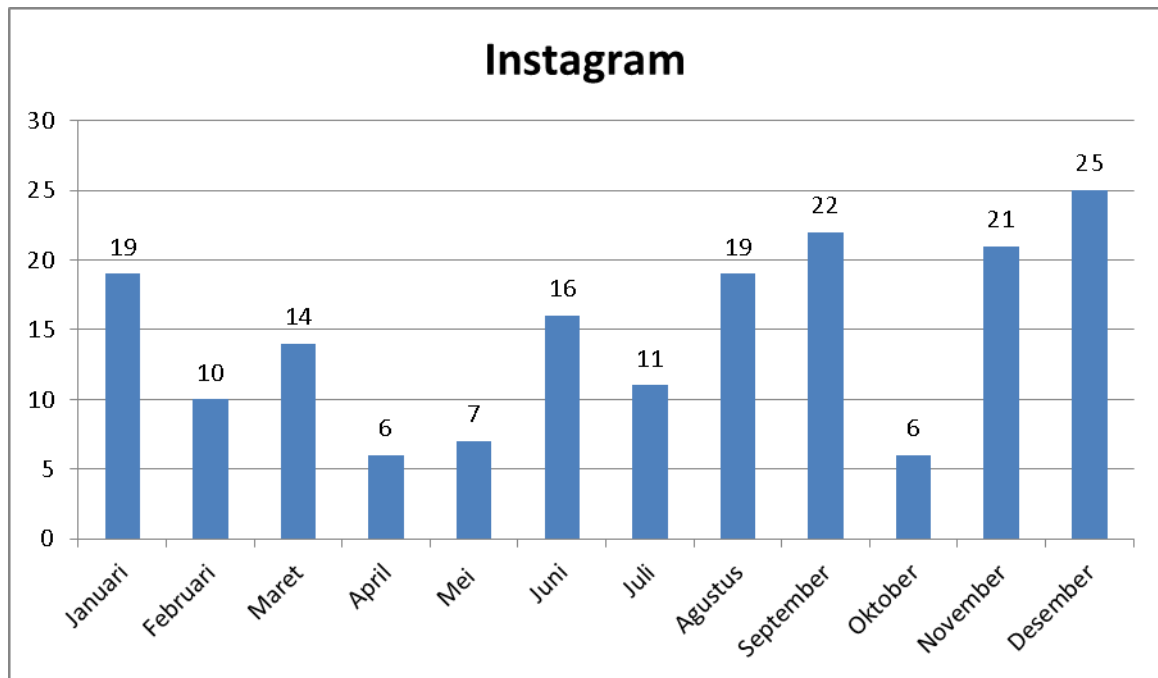
Instagram	Facebook	Twitter	Youtube
1115 Followers	1600 Friends	152 Followers	54 Subscribers

Konten yang dibagikan yaitu berupa foto dan juga video. Pada tahun 2022 media sosial Kantor Badan POM di Kota Lubuklinggau membagikan sebanyak 557 konten. Berikut jumlah konten pada masing-masing platform.

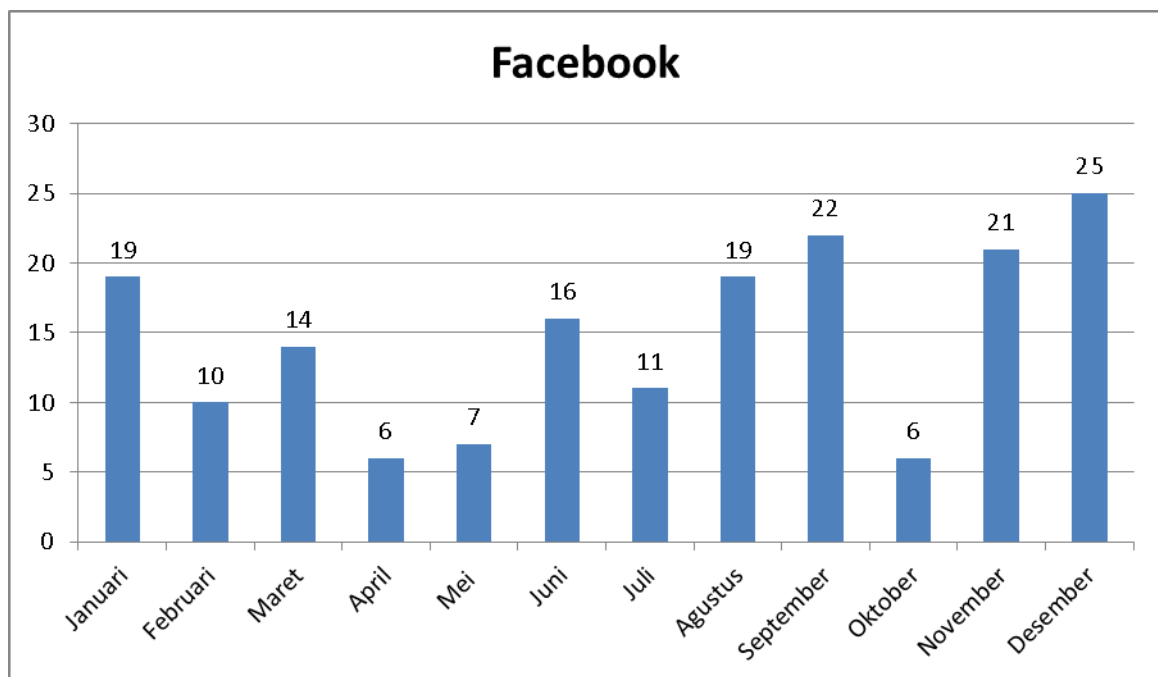
Tabel 3.3. Jumlah Konten Akun Media Sosial

Instagram	Facebook	Twitter	Youtube
176 konten	176 konten	176 konten	29 konten

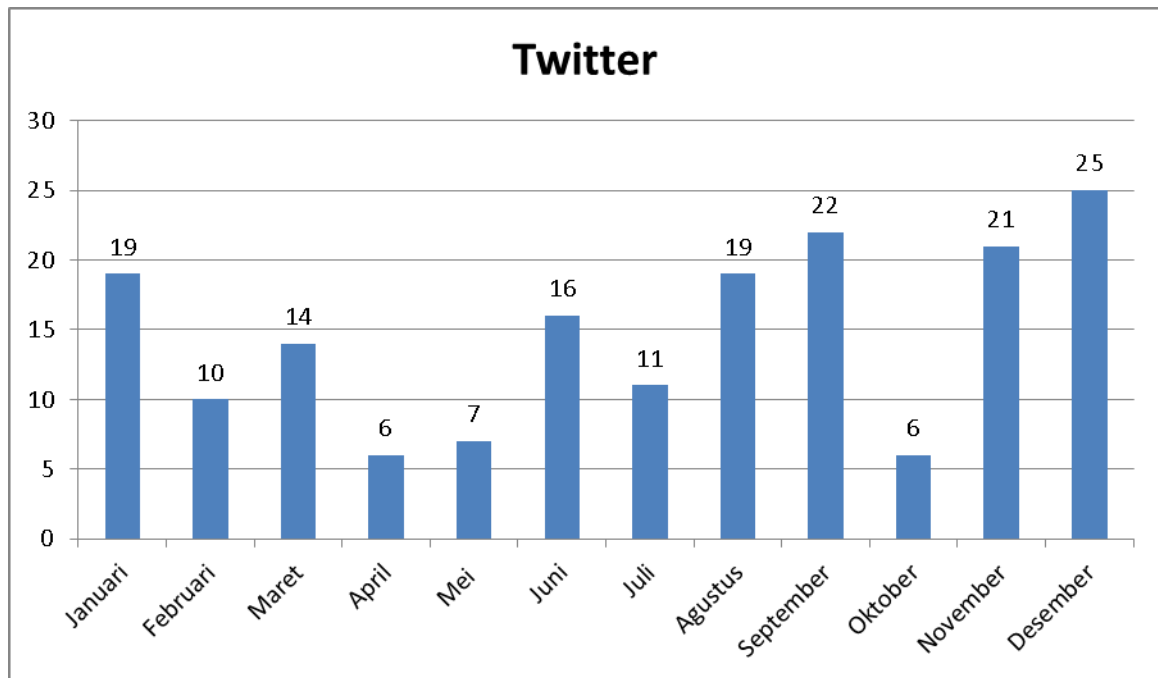
Profil jumlah konten yang dibagikan setiap bulannya dapat dilihat pada grafik diawah ini :



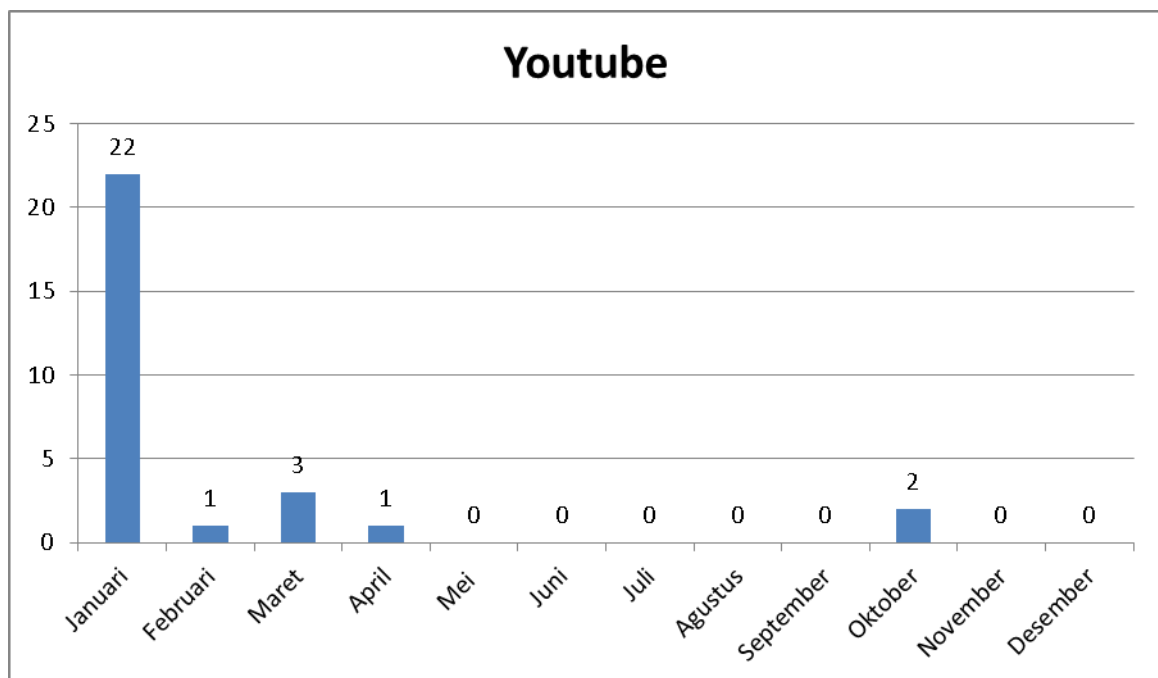
Gambar 3.21 Profil jumlah konten yang dibagikan di Instagram setiap Bulan di Tahun 2022



Gambar 3.22. Profil jumlah konten yang dibagikan di Facebook setiap Bulan di Tahun 2022



Gambar 3.23. Profil jumlah konten yang dibagikan di Twitter setiap Bulan di Tahun 2022



Gambar 3.24. Profil jumlah konten yang dibagikan di Youtube setiap Bulan di Tahun 2022

7. Kegiatan Tambahan

Efektifitas KIE Loka POM di Kota Lubuklinggau 2022

Salah satu tugas Badan POM yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman yang dilakukan melalui program KIE. Sepanjang tahun 2022 Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan program KIE dengan berbagai ragam kegiatan yaitu KIE langsung ke masyarakat seperti penyebaran informasi secara langsung, KIE melalui media sosial yaitu melalui Instagram, Facebook, Twitter dan Youtube; KIE di media elektronik/cetak seperti Iklan Layanan Masyarakat di Radio dan Koran, KIE di media luar ruang seperti pemasangan standing banner di bioskop dan Hotel Dewinda Kota Lubuklinggau, serta KIE Melalui Transportasi Umum. Seluruh kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau kemudian diukur efektifitasnya, berikut data efektifitas KIE Loka POM di Kota Lubuklinggau pada tahun 2022 :

Tabel 3.4 Efektifitas KIE setiap Triwulan Tahun 2022

No	TW	Efektifitas KIE	Interpretasi Efektifitas
1.	TW 1	91,79	Sangat Efektif
2.	TW 2	93,49	Sangat Efektif
3.	TW 3	94,17	Sangat Efektif
4.	TW 4	94,72	Sangat Efektif

BAB IV

PEMBAHASAN

Terdapat beberapa kendala internal maupun eksternal dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kota Lubuklinggau, namun telah dapat diantisipasi sebaik mungkin, permasalahan tersebut diuraikan sebagai berikut:

A. Kegiatan Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas memberikan pelayanan administratif kepada semua unsur di lingkungan Loka POM di Kota Lubuklinggau, Bagian Tata Usaha mempunyai tugas antara lain mengelola anggaran serta administrasi dan akuntansi keuangan, melaksanakan penatausahaan, pengelolaan, administrasi dan akuntansi barang milik negara serta pengelolaan kearsipan dan kepegawaian.

Pada Tahun 2022 Loka POM di Kota Lubuklinggau telah menjadi satuan kerja mandiri sehingga pengelolaan sumber daya berupa Sumber daya Manusia (SDM), anggaran, pengadaan, sarana & prasarana dikelola secara mandiri, dengan kuantitas dan kualitas SDM yang ada terutama di bagian TU tentunya hal tersebut menjadi permasalahan bagi Upt karena dengan penambahan beban pekerjaan yang semakin meningkat namun tidak berbanding lurus dengan jumlah serta kompetensi pegawai yang tersedia saat ini.

Sarana & Prasarana yang tersedia yang masih belum memadai untuk menunjang kegiatan dalam rangka pengawasan obat dan makanan diantaranya belum tersedianya gudang persediaan (ATK), Gudang Arsip, Kendaraan Operasional, Pengelolaan TIK (Server).

B. Kegiatan Pemeriksaan

a. Pengawasan Sarana Distribusi OMKA

1. Pengawasan OMKA di Sarana Apotek

Dari 103 sarana Apotek yang ada, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 32 sarana. Dari hasil pemeriksaan sarana masih banyak ditemukannya pelanggaran Mayor bahkan Kritis di sarana Apotek di 5 Kab/Kota dengan temuan yang paling sering terjadi yaitu Pencatatan kartu stok yang belum tertib sehingga menyebabkan ketidaksesuaian antara kartu stok dengan jumlah fisik. Hal ini disebabkan karena pencatatan obat yang didistribusikan masih menggunakan buku manual dan tidak dilakukan stok opname secara berkala.

2. Pengawasan OMKA di Toko Obat Berizin

Sebanyak 8 sarana yang diperiksa ditemukan Toko Obat yang tidak memenuhi ketentuan dengan temuan terbanyak adalah masalah penerimaan yang tidak dilakukan oleh tenaga teknis kefarmasian. Dikarenakan masih minimnya tenaga teknis kefarmasian yang tersedia di 5 Wilayah Kabupaten/Kota.

3. Pengawasan OMKA di GFK

Dari 5 Kab/Kota yang menjadi wilayah pengawasan Kantor Loka POM di Kota Lubuklinggau telah dilakukan pemeriksaan pada semua Instalasi Farmasi/GFK di ke-5 Kab/Kota. Sarana yang tidak memenuhi ketentuan terhadap CDOB terutama dari administrasi hingga proses penerimaan, penyimpanan serta bangunan dan peralatan. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya pengawasan pada proses penerimaan sampai dengan distribusi produk.

4. Pengawasan OMKA di Rumah Sakit

Pengawasan sarana yang terealisasi berjumlah 11 rumah sakit swasta dan pemerintah. Hasil pemeriksaan 4 dari 11 rumah sakit tidak memenuhi ketentuan dan temuan sarana terutama dibagian administrasi, penerimaan, penyimpanan, bangunan/peralatan. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pembinaan oleh Dinas terkait dan kurangnya pengawasan pelayanan obat disarana tersebut.

5. Pengawasan OMKA di Puskesmas

Dari 79 Puskesmas yang ada di 5 Kab/Kota, pengawasan sarana yang terealisasi sebanyak 20 Puskesmas. Dari Puskesmas yang telah dilakukan pemeriksaan 9 sarana tidak memenuhi ketentuan CDOB dimana temuan dominan dibagian administrasi, penyimpanan, penerimaan, bangunan/peralatan. Diperlukan kerjasama dari Dinas terkait agar puskesmas dapat memperbaiki temuan tersebut sehingga pelayanan ke masyarakat dapat lebih optimal.

6. Pengawasan OMKA di Klinik/Balai Pengobatan

Dari 44 klinik yang ada, realisasi pengawasan OMKA di klinik/balai pengobatan sebanyak 12 sarana dari target 12 sarana. Sebanyak 4 Sarana ditemukan tidak memenuhi ketentuan diantaranya penyimpanan, administrasi, bangunan / peralatan, pengadaan, penerimaan. Hal ini mungkin disebabkan kurangnya pengawasan pelayanan obat di sarana tersebut oleh penanggung jawab sarana.

7. Pengawasan OMKA di sarana Distribusi Kosmetika

Target pengawasan sarana distribusi kosmetika 25 sarana. Realisasi sebanyak 25 sarana, dari 25 sarana distribusi kosmetik 16 sarana memenuhi ketentuan dan 9 sarana tidak memenuhi ketentuan. Dari hasil pemeriksaan masih ada ditemukannya produk kosmetika TIE, TMK penandaan, produk kosmetika dengan registrasi lama, dan produk kadaluarsa.

8. Pengawasan OMKA di Distribusi Pangan

Dari 19 sarana distribusi pangan yang diperiksa, sebanyak 3 sarana semuanya tidak memenuhi ketentuan. Dari hasil pengawasan masih banyak ditemukan pangan yang rusak kemasan, izin miras, pangan tanpa izin edar (TIE) serta kekurangan dalam hal sarana dan prasarana. Hal ini dikarenakan kurang perhatiannya pihak sarana terhadap produk yang dijual/pajang. Loka POM di Lubuklinggau juga melakukan pembinaan terhadap sarana distribusi pangan agar tetap menjaga keamanan dan kebersihan pangan yang dijual.

9. Pengawasan Sarana PIRT

Hasil pemeriksaan terhadap 46 sarana, sebanyak 28 sarana tidak memenuhi ketentuan terkait dengan penerapan aspek cara produksi pangan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang baik (CPP-IRTPB). Diperlukan kerjasama dari Dinas terkait agar sarana produksi PIRT dapat memperbaiki temuan tersebut sehingga sarana dapat memenuhi seluruh aspek pada CPP-IRTPB.

10. Pengawasan Bahan Berbahaya

Trend pemakaian Formalin masih oleh pihak yang tidak bertanggungjawab masih sering ditemukan pada Produk pangan terutama produk Mie Kuning basah. Dari beberapa lokasi pengawasan pangan yang mengandung bahan berbahaya di pasar tradisional dan PJAS di semua wilayah pengawasan masih ditemukan pangan mi kuning basah yang mengandung bahan berbahaya Formalin sedangkan pada produk pangan lain seperti tahu putih mulai menurun.

11. Temuan Produk Pemeriksaan Sarana Distribusi OMKA

Meningkatnya temuan produk yang tidak memenuhi ketentuan (kadaluarsa, rusak kemasan, TMK label/pendaan, tanpa izin edar dll) menunjukkan bahwa pengawasan terhadap produk di sarana harus lebih ditingkatkan agar semakin sedikit produk TMK yang beredar di pasaran.

C. Pengawasan Iklan

Pengawasan iklan yang dilakukan menggunakan media luar ruangan, media online dan media cetak (leaflet/brosur). Pengawasan iklan pada media elektronik sesuai surat dari direktur pengawasan iklan obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik serta pangan. Pengawasan turut dilakukan pada media penyiaran radio lokal dimana sering menyiarkan iklan produk obat dan makanan yang menyimpang dari ketentuan.

D. Kegiatan Sampling Produk Obat dan Makanan

Sampling tahun 2022 target sebanyak item dengan pencapaian 307 item (100,66%). Selama pelaksanaan sampling 2022 petugas menemukan beberapa kendala diantaranya:

1. Terbatasnya peredaran obat (terkait jenis dan item obat) di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau, sehingga memepersulit dalam penyusunan perencanaan sampling obat. Jumlah minimum sampel yang dibeli per item cukup besar sehingga sulit didapatkan dari sarana karena sarana menjual dalam jumlah terbatas.
2. Terjadi sampling berulang untuk item yang sama pada beberapa komoditi karena terbatasnya jumlah peredaran obat di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau
3. Obat dengan penanganan khusus seperti vaksin dan sediaan suppositoria atau sediaan dengan penyimpanan 2-8 C beresiko untuk dilakukan sampling karena pengujian dilakukan di balai koordinator (Balai Besar POM di Palembang yang memerlukan waktu tempuh 10 jam dari Loka POM di Kota Lubuklinggau
4. Sistem Regionalisasi yang diterapkan pada tahun 2022 masih menjadi hal baru untuk Loka POM Lubuklinggau sehingga membutuhkan koordinasi kepada seluruh anggota Region untuk dapat memenuhi target sampel dan pengujian yang sesuai dengan pedoman sampel.

E. Kegiatan Sertifikasi

Kendala yang dialami oleh LOKA POM Kota Lubuklinggau dalam kegiatan setifikasi belum sepenuhnya optimal antara lain:

1. Komitmen pelaku usaha dalam menyelesaikan perbaikan dokumen hasil evaluasi dari petugas evaluator
2. Masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha mikro dan kecil terhadap Good Manufacturing Practice maupun peraturan yang berkaitan dengan Obat dan Makanan termasuk perijinannya.
3. Persepsi masyarakat mengenai pendaftaran prosuk obat dan makanan masih terkesan rumit

F. Kegiatan Informasi dan Komunikasi

Dalam pelaksanaan kegiatan Layanan Informasi Konsumen juga terdapat permasalahan berupa :

1. Wilayah pengawasan yang cukup luas sehingga belum semua daerah bisa terjangkau untuk diberikan KIE secara tatap muka.
2. Ruang pelayanan publik masih menjadi satu dengan ruang kerja staff sehingga tidak ada privasi ketika melakukan layanan informasi dan pengaduan.

3. Pelaksanaan kegiatan KIE belum merata karena masih dominan dilakukan di area sekitar kota Lubuklinggau dan kabupaten musirawas, sehingga informasi terkait Obat dan Makanan belum merata.

G. Cegah Tangkal, Intelijen, Siber dan Penyidikan Obat dan Makanan

Kendala yang dialami oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau yang menyebabkan kegiatan pada Tim Penindakan belum sepenuhnya optimal antara lain:

1. Tim Penindakan telah beberapa kesempatan melakukan upaya pencegahan dugaan tindak pidana obat dan makanan, namun masih ada beberapa pelaku usaha yang mengindahkan upaya pencegahan yang telah dilakukan dan melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Adanya informasi yang bernilai A1 (informasi yang benar dan dibenarkan oleh sumber lain) baru didapatkan pada akhir triwulan IV tahun 2022 atau pada bulan November 2022 sehingga proses penyidikan perkara menjadi carry over, yaitu hanya di tahap SPDP.
3. Jumlah Personil Penyidik yang secara hukum sah melakukan pemberkasan perkara hanya 2 (dua) orang yakni 1 (satu) orang PPNS dan 1 (satu) orang PPNS yang merangkap sebagai Kepala Loka, dengan begitu Loka POM di Lubuklinggau dalam hal melakukan penyidikan obat dan makanan berkoordinasi dengan Balai Koordinator (Balai Besar POM di Palembang) untuk bekerjasama dalam hal penanganan perkara dugaan kejahatan tindak pidana obat dan makanan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pemeriksaan

➤ Kegiatan Sampling 2022

Kegiatan sampling dilakukan oleh pegawai kantor Loka POM di Kota Lubuklinggau sebanyak 307 sampel, selanjutnya sampel diserahkan kepada Regionalisasi Region Pekanbaru untuk dilakukan pengujian.

➤ Pemeriksaan sarana Distribusi sediaan farmasi dan makanan

Jumlah target sarana pemeriksaan distribusi sediaan farmasi dan makanan sebanyak 190 dengan realisasi dilakukan sebanyak 213 sarana.

2. Kegiatan Sertifikasi

➤ Rekomendasi yang diterbitkan sebanyak 2 surat rekomendasi untuk produk pangan olahan di Kabupaten Musi Rawas dan Kota Lubuklinggau

➤ Bimbingan Teknis kepada UMKM pangan dalam pendampingan pengurusan MD di Kota Lubuklinggau dan UMKM pangan di Kota Pagaralam, Kab. Lahat dan Kab. Empat Lawang.

3. Kegiatan Pengujian Pangan Mobling

➤ Sampling pangan dicurigai mengandung bahan berbahaya di Pasar Tradisional dilakukan sebanyak 6 kegiatan dengan total sebanyak 189 sampel di pasar Bukit Sulap Pasar Inpres Kota Lubuklinggau dan Pasar B Srikotan Kab. Musi Rawas dengan hasil pengujian Memenuhi Syarat (MS) 83,60% dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) 16,40%

➤ Sampling Pangan Jajanan Anak Sekolah pada 20 Sekolah di Kota Lubuklinggau, Kab. Musi Rawas dan Kab. Musi Rawas Utara dengan total sebanyak 228 sampel dengan hasil pengujian MS 99,56 % dan TMS 0,44 %.

➤ Sampling takjil sebanyak total 179 sampel dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Takjil selama Bulan Ramadhan dilakukan pada 8 titik di seluruh kabupaten dan kota wilayah kerja dengan hasil pengujian MS 92,10% dan TMS 7,90%.

4. Kegiatan Informasi dan Komunikasi

- Selama bulan Januari s/d Desember tahun 2022, ULPK (Unit Layanan Pengaduan Konsumen) Loka POM di Kota Lubuklinggau menerima 75 permintaan informasi/pengaduan konsumen.
- Penyebaran Informasi dilakukan sebanyak 4 (empat) kegiatan secara luring dan 1 (satu) kegiatan secara daring serta kegiatan Bimtek sebanyak 2 (dua) kegiatan dilakukan secara luring di seluruh wilayah kerja dengan total sebanyak 505 peserta.
- Permintaan Narasumber pada kegiatan Penyebaran Informasi/KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) sebanyak 16 (enam belas) kegiatan yang dilaksanakan di Kota Lubuklinggau, Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara, Kabupaten Empat Lawang dan Kabupaten Lahat.
- Kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) dilakukan setiap triwulan di Kota Lubuklinggau yang dikemas dalam bentuk pemberian informasi melalui media cetak yaitu koran, media luar ruang yaitu pemasangan advertisement di transportasi umum dan media elektronik yaitu radio dan televisi daerah serta podcast melalui media lokal.

5. Kegiatan Cegah Tangkal, Intelijen, Siber dan Penyidikan Obat dan Makanan

1) Cegah Tangkal Obat dan Makanan

- a. Melakukan pemetaan rawan kasus obat dan makanan pada modul peta rawan kasus target 8 (delapan) ID atau data rawan kasus realisasi 8 (delapan) ID atau data rawan kasus;
- b. Melakukan kegiatan cegah tangkal berupa Penindakan Non Projustitia target 3 (tiga) sarana distribusi realisasi 3 (tiga) sarana distribusi;
- c. Penggalangan pemangku kepentingan dalam rangka cegah tangkal kejahatan obat dan makanan 4 (empat) kegiatan.

2) Intelijen Obat dan Makanan

- a. Melakukan kegiatan Intelijen yang menghasilkan Laporan Informasi target 12 (dua belas) realisasi 14 (empat belas);
- b. Melakukan Operasi Intelijen yang menghasilkan Laporan Intelijen target 12 (dua belas) realisasi 22 (dua puluh dua).

3) Siber Obat dan Makanan

- a. Melakukan Patroli Siber di Bidang Obat dan Makanan target 12 (dua belas) laporan siber realisasi 12 (dua belas) laporan siber.

- b. Melakukan profiling kejahatan obat dan makanan target 12 (dua belas) laporan siber realisasi 12 (dua belas) laporan profiling kejahatan obat dan makanan..
- 4) Penyidikan Obat dan Makanan
 - a. Melakukan penyidikan obat dan makanan dengan target tahun 2022 secara output sudah terpenuhi 100% namun secara target kinerja sebesar 64% dan realisasi 15% dengan capaian sebesar 23,44% dengan kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi”.

B. Saran

Untuk meningkatkan proses pencapaian dan kinerja yang baik pada tahun mendatang disarankan :

1. Kegiatan Pemeriksaan

- a. Kegiatan Pemeriksaan
 - Pelatihan untuk seluruh pegawai terkait inspeksi sarana
 - Sistem pelaporan sudah dilakukan secara elektronik dengan diharapkan penambahan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan tersebut.
 - Pemeriksaan sarana Distribusi OMKA
Dilakukan Bimbingan Teknis kepada sarana terkait distribusi sarana pelayanan kefarmasian yang baik.
 - Temuan Produk OMKA pemeriksaan sarana distribusi
Dengan meningkatnya temuan produk yang TMK disarana distribusi, perlu dilakukan pengawasan yang lebih lagi baik secara kuantitas maupun kualitas pemeriksaan.
- b. Sertifikasi
Peningkatan pembimbingan teknis terhadap pegawai Loka POM di Kota Lubuklinggau untuk dapat melakukan pelayanan Sertifikasi.

2. Kegiatan Cegah Tangkal, Intelijen, Siber dan Penyidikan Obat dan Makanan

- a. Meningkatkan kemampuan petugas Tim Penindakan dalam hal perencanaan yang dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan pada keseluruhan kegiatan pada Tim Penindakan khususnya dalam pelaksanaan proses penyidikan.
- b. Meningkatkan kegiatan koordinasi dan konsolidasi dengan lintas sektor terutama terhadap aparat penegak hukum lainnya dalam upaya bersama-sama memberantas tindak pidana obat dan makanan.
- c. Meningkatkan kemampuan *hardskill* dan *softskill* petugas Tim Penindakan melalui pelatihan dan bimbingan teknis agar petugas mampu menghadapi tantangan kejahatan obat dan makanan yang semakin hari semakin kompleks.

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun	Jumlah Sampling
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat	Targeted	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sampel	12	12
		Random		sampel	48	48
2	Obat Tradisional	Targeted		sampel	13	13
		Random		sampel	32	32
3	Obat Kuasi	Targeted		sampel	1	1
		Random		sampel	3	3
4	Suplemen Kesehatan	Targeted		sampel	4	4
		Random		sampel	8	8
5	Kosmetik	Targeted		sampel	27	27
		Random		sampel	63	63
6	Pangan	Targeted		sampel	21	23
		Random		sampel	73	73
7	Pangan Fortifikasi	Targeted		sampel	0	0
8	Rokok	Random		sampel	0	0
TOTAL TARGETED				sampel	78	80
TOTAL RANDOM				sampel	227	227
TOTAL			sampel	305	307	

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Sampel	0	0	0	0
2	Pangan			596	596	50	546
		TOTAL	sampel	596	596	50	546

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	8	8	100
2	Obat darah dan pembentuk darah	2	2	100
3	Sistem Kardiovaskular	6	6	100
4	Dermatologis	5	5	100
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak	1	1	100

	termasuk hormon seks			
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	9	9	100
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	0
9	Sistem Muskuloskeletal	5	5	100
10	Sistem Syaraf Pusat	7	7	100
11	Anti Parasit	1	1	100
12	Sistem Pernafasan	8	8	100
13	Organ Sensorik	1	1	100
14	Lain-lain	1	1	0
15	Kasus	4	4	100
16	RL dan Rokok	1	1	100

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	5	5	100
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	3	3	100
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	1	1	100
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	3	3	100
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	3	3	100
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	3	3	100
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu	1	1	100

	meredakan gatal-gatal dikulit			
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	2	2	100
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	2	2	100
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100
15	Lain-lain (diluar klaim di atas)	3	3	100
16	Produk OT Import	5	5	100
17	OT Produksi UMKM OT	0	0	0
18	Produk OT Unggulan Daerah	0	0	0
19	Sampel dari Pengobatan Tradisional / Batra	0	0	0
20	Penjualan melalui internet / online	5	5	100
21	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi covid 19	0	0	
22	Sampel Ruang Lingkup	0	0	0
23	Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS	3	3	100
24	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan covid-19	0	0	0
25	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam, membantu meningkatkan dan atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan atau membantu meredakan batuk	0	0	0

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	1	1	100
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	1	1	100
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	1	1	100
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	0	0	0
5	Sampel Obat Kuasi Impor	0	0	0
6	Produk UMKM, Unggulan daerah dan Battra	0	0	0
7	Penjualan melalui Internet/Online	1	1	100

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Multivitamin dan mineral	2	2	100
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	1	1	100
3	Kesehatan Sendi	1	1	100
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	0	0	0
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	0	0	0
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	1	100
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	0	0	0
9	Lain - lain	2	2	100
10	Sampel SK Import	0	0	0
11	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi covid 19 dan sampel SK untuk uji DNA Porcine	0	0	0
12	Penjualan melalui internet / online	3	3	100
13	Sampel Ruang Lingkup	0	0	0
14	Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS	1	1	100
15	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	0	0	0
16	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	1	1	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Acak			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak, untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	8	8	100
2	Masker wajah (kecuali produk peeling /pengelupasan kulit secara kimiawi)	1	1	100
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	2	2	100
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak anti septik dan lain-lain	2	2	100
5	Sabun mandi, sabun mandi anti septik, dan lain-lain	4	4	100
6	Sediaan wangi-wangian	6	6	100
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel, dan lain-lain)	5	5	100
8	Sediaan depilatori	0	0	0
9	Deodorant dan anti-perspiran	3	3	100

10	Sediaan rambut	12	12	100
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	0	0	0
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih wajah dan mata	10	10	100
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	5	5	100
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	1	1	100
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	1	1	100
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	0
19	Sediaan pencerah kulit	1	1	100
20	Sediaan antiwinkle			0
	Targeted			
1	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	2	2	100
2	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100
3	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100
4	sediaan pencerah kulit	1	1	100
	Online			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak, untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	3	3	100
2	Masker wajah (kecuali produk peeling /pengelupasan kulit secara kimiawi)	2	2	100
3	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100
4	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih wajah dan mata	2	2	100
5	Sediaan perawatan dan rias kuku	1	1	100
	Cina Taiwan			
1	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih wajah dan mata	2	2	100
2	Sediaan perawatan dan rias bibir	0	0	0
3	Sediaan perawatan dan rias kuku	0	0	0
4	Sediaan perawatan kulit	0	0	0
	Mandiri Balai			
1	Sediaan Mandi	1	1	100
2	Kebersihan Badan (femine higiene, deodorant-anti perspirant, deodorant, antiperspirant, bedak badan, bedak badan antiseptik, perawatan kaki)	2	2	100
3	Cukur dan Pasca Cukur	1	1	100
4	Hygiene Mulut	1	1	100
5	Pewarna Rambut	1	1	100
6	Sediaan Rambut	2	2	100
7	Wangi-wangian	1	1	100
8	Mandi Surya & Tabir Surya	0	0	0
9	1. Sediaan Tabir Surya	0	0	0
	Menengah Bawah			
1	Sediaan rias mata, rias wajah, pembersih rias wajah dan mata	1	1	100
2	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100
3	Sediaan perawatan dan rias kuku	0	0	0
4	sediaan pencerah kulit	0	0	0

Tabel 4F

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk kategori 02.0	4	4	100
2	Lemak, Minyak Dan Emulsi Minyak	2	2	100
3	Es untuk dimakan (edible Ice) termasuk sherbet shorbet	0	0	0
4	Buah dan Sayur (Termasuk Jamur, Umbi, Kacang Termasuk Kacang Kedelai, dan Lidah Buaya), Rumput Laut, Biji-Bijian / Jangan dalam Kemasan Kaleng	8	8	100
5	Kembang Gula / Permen dan Cokelat	4	4	100
6	Sereal dan Produk Sereal yang Merupakan Produk Turunan Dari Biji Sereal, Akar dan Umbi, Kacang-kacangan dan Empulur	7	7	100
7	Produk Bakeri	5	5	100
8	Daging dan Produk Daging, Termasuk Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan	3	3	100
9	Ikan dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase dan Ekinodermata serta Amfibi dan Reptil	3	3	100
10	Pemanis, Termasuk Madu	3	3	100
11	Garam, Rempah, Sup, Saus, Salad, Produk Protein	9	9	100
12	Produk Pangan Untuk Keperluan Gizi Khusus / Jangan Yang Kemasan kaleng	1	1	100
13	Minuman, Tidak termasuk Produk Susu	16	16	100
14	Makanan Ringan Siap Santap	7	7	100
15	Pangan Siap Saji Terkemas	0	0	0
16	Bahan Tambahan Pangan	1	1	100
	Total Acak	73	73	100
1	Sampel Pangan dalam rangka monitoring efektivitas penambah pemahit pada Formalin	2	2	100
2	Pangan Fortifikasi	0	0	0
3	PJAS(Es, Minuman Berwarna dan sirup ,Jelly / Agar , Pentol / Somay /Batagor/Cilok)	8	8	100
4	Sampel Pangan Deteksi DNA Spesifik Porcine (DNA Babi)	0	0	0
5	Kemasan Pangan	2	4	200
6	Sampel Laboratorium Air	4	4	100
7	Sampel UMKM	2	2	100
8	Sampel Lokal Spesifik (Pangan Khas daerah)	3	3	100
9	Sampel Ruang Lingkup Akreditasi	0	0	0
10	Minuman Alkohol Lokal 14.0 Minuman Tidak termasuk minuman susu	0	0	0
	Total Target	21	23	109,52

Tabel 6E

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kota Lubuklinggau	sarana	3	1	1	1	0	116	18	18	6	12
2	Kabupaten Musi Rawas	sarana	0	0	0	0	0	215	11	11	4	7
3	Kabupaten Musi Rawas Utara	sarana	0	0	0	0	0	108	6	6	3	3
4	Kabupaten Empat Lawang	sarana	1	1	1	1	0	22	5	5	0	5
5	Kabupaten Lahat	sarana	0	0	0	0	0	239	6	6	5	1
	TOTAL	sarana	4	2	2	2	0	700	46	46	18	28

Tabel 7A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kota Lubuklinggau	sarana	0	0	0	0	0	53	15	15	9	6
2	Kabupaten Musi Rawas	sarana	1	1	1	0	1	12	7	7	1	6
3	Kabupaten Musi Rawas Utara	sarana	0	0	0	0	0	7	1	1	0	1
4	Kabupaten Empat Lawang	sarana	0	0	0	0	0	9	5	5	4	1
5	Kabupaten Lahat	sarana	0	0	0	0	0	22	4	4	1	3
	TOTAL	sarana	1	1	1	0	1	103	32	32	15	17

Tabel 7A (Lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kota Lubuklinggau	sarana	6	2	2	2	0	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Musi Rawas	sarana	5	3	3	0	3	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Musi Rawas Utara	sarana	3	3	3	0	3	1	1	1	0	1
4	Kabupaten Empat Lawang	sarana	13	0	0	0	0	1	1	1	0	1
5	Kabupaten Lahat	sarana	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1
	TOTAL	sarana	28	8	8	2	6	5	5	5	2	3

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kota Lubuklinggau	sarana	6	5	5	3	2	10	4	4	3	1
2	Kabupaten Musi Rawas	sarana	2	2	2	2	0	19	9	9	4	5
3	Kabupaten Musi Rawas Utara	sarana	1	1	1	0	1	8	3	3	2	1
4	Kabupaten Empat Lawang	sarana	1	2	2	1	1	9	3	3	1	2
5	Kabupaten Lahat	sarana	2	1	1	1	0	33	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	12	11	11	7	4	79	20	20	11	9

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kota Lubuklinggau	sarana	13	6	6	5	1	50	0	0		
2	Kabupaten Musi Rawas	sarana	15	2	2	0	2	42	0	0		
3	Kabupaten Musi Rawas Utara	sarana	0	0	0	0	0	34	0	0		
4	Kabupaten Empat Lawang	sarana	2	3	3	2	1	30	0	0		
5	Kabupaten Lahat	sarana	14	1	1	1	0	55	0	0		
	TOTAL	sarana	44	12	12	8	4	211	0	0	0	0

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
1	Kota Lubuklinggau	sarana	0	0	0		
2	Kabupaten Musi Rawas	sarana	0	0	0		
3	Kabupaten Musi Rawas Utara	sarana	0	0	0		
4	Kabupaten Empat Lawang	sarana	0	0	0		
5	Kabupaten Lahat	sarana	0	0	0		
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0

Tabel 7B

Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kota Lubuklinggau	sarana	109	22	22	18	4	111	19	19	16	3
2	Kabupaten Musi Rawas	sarana	52	8	8	7	1	52	12	12	7	5
3	Kabupaten Musi Rawas Utara	sarana	32	5	5	4	1	33	2	2	2	0
4	Kabupaten Empat Lawang	sarana	33	3	3	3	0	33	6	6	6	0
5	Kabupaten Lahat	sarana	71	1	1	1	0	72	2	2	2	0
TOTAL			297	39	39	33	6	301	41	41	33	8

Tabel 7B (Lanjutan)

Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Kosmetik				
			Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Lubuklinggau	sarana	75	14	14	9	5
2	Kabupaten Musi Rawas	sarana	40	5	5	2	3
3	Kabupaten Musi Rawas Utara	sarana	28	0	0	0	0
4	Kabupaten Empat Lawang	sarana	15	3	3	2	1
5	Kabupaten Lahat	sarana	64	3	3	3	0
TOTAL			222	25	25	16	9

Tabel 7C

Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Kota Lubuklinggau	sarana	282	12	12	10	2
2	Kabupaten Musi Rawas	sarana	241	2	2	2	0
3	Kabupaten Musi Rawas Utara	sarana	150	2	2	1	1
4	Kabupaten Empat Lawang	sarana	90	1	1	1	0
5	Kabupaten Lahat	sarana	104	2	2	2	0
	TOTAL	sarana	867	19	19	16	3

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	4	5=6+7	6	7
1	Obat	- Media Cetak	24	20	4
		- Media Elektronik	20	20	0
		- Media Luar Ruang	12	11	1
		Total	56	51	5
2	Obat Tradisional	- Media Cetak	2	1	1
		- Media Elektronik	46	40	6
		- Media Luar Ruang	3	3	0
		- Leaflet / Brosur	0	0	0
Total	51	44	7		
3	Obat Kuasi	- Media Cetak	0	0	0
		- Media Elektronik	0	0	0
		- Media Luar Ruang	0	0	0
		- Leaflet / Brosur	0	0	0
Total	0	0	0		
4	Suplemen Kesehatan	- Media Cetak	1	1	0
		- Media Elektronik	14	13	1
		- Media Luar Ruang	1	1	0
		- Leaflet / Brosur	0	0	0
Total	16	15	1		
5	Kosmetik	- Media Cetak	30	30	0
		- Media Elektronik	30	30	0
		- Media Luar Ruang	15	15	0
		- Media Digital	75	75	0
Total	150	150	0		
6	Pangan	- Media Cetak	7	7	0
		- Media Elektronik	39	37	2
		- Media Luar Ruang	30	29	1
		- Media Internet	0	0	0
Total	76	73	3		
7	Produk Tembakau	- Media Cetak	0	0	0
		- Media Penyiaran	0	0	0
		- Media Luar Ruang	120	52	68
		- Media Teknologi Informasi	0	0	0
Total	120	52	68		
TOTAL			469	385	84

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	JUMLAH YANG DIAWASI		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	4	5	6
1	Obat	60	60	0
2	Obat Tradisional	45	45	0
3	Suplemen Kesehatan	12	12	0
4	Obat Kuasi	4	4	0
5	Kosmetik	90	90	0
6	Pangan	96	96	0
7	Produk Tembakau	60	60	0
TOTAL		367	367	0

Tabel 12
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber
1	2	3	4	5	6
1	Kota Lubuklinggau	Obat	Infus Vitamin C, Collagen, Infus Corea, Infus Cromosom, Obat Vagina, Pengencang Payudara, Antibiotik, Obat KB, Obat Kurus/ Penghancur Lemak	TKK	Kota Lubuklinggau
2	Kota Lubuklinggau	Obat Tradisional	Obat Diet Beauty Slim Herbal Indah Tono	OT TIE	Kota Jakarta Pusat
3	Kota Lubuklinggau	Pangan	Kikil milik Eva Yusnita als Yus als Epa	Pangan Olahan Berformalin	Kota Lubuklinggau
4	Kota Lubuklinggau	Obat	Obat Pelangsing	OT TIE	Belum Diketahui
5	Kota Lubuklinggau	Kosmetik	Cream HN	Kosmetik TIE	Jalan Kenanga II, Kenanga, Lubuk Linggau Utara II, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan, Indonesia
6	Kabupaten Musi Rawas	Pangan	Air Minum merk Air Satan	Pangan Olahan TIE	Pondok Pesantren Syifa'ul Janan, Air Satan, Kabupaten Musi Rawas,

					Sumatera Selatan, Indonesia
7	Kota Lubuklinggau	Kosmetik	Cream HN original, HN Original toner dan sabun, red jelly, salep pelicin RCLINIC, Cream HN Siang Original, dan Bibit Yellow/ Pemutih badan TIE (Tanpa Izin Edar)	Kosmetik TIE	Jalan Waringin Lintas, Puncak Kemuning, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan, Indonesia
8	Kota Lubuklinggau	Obat Tradisional	Montalin, Superpass, Flutulung, Godong Ijo, Kopi UB Kuda Liar, Urat Madu	OT TIE	Jalan Raya Buntu, Sidamulya, Buntu, Banyumas Regency, Jawa Tengah, Indonesia

Tabel 12
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	7	8	9
1	Kota Lubuklinggau	Pelaku diduga mendapatkan obat dan atau infus secara ilegal yang berasal dari salah satu apotek yang berada di Kota Lubuklinggau	Jl. Perumahan Green Garden Kelurahan Kayu Ara Kecamatan Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau	Menawarkan jasa melalui media sosial Instagram berupa jasa suntik dan atau infus Vitamin C, Collagen, Infus Corea, Infus Cromosom, Obat Vagina, Pengencang Payudara, Antibiotik, Obat KB, Obat Kurus/ Penghancur Lemak sejak 12 Juli 2017 sampai sekarang melalui media sosial Instagram dengan akun @suntikputihlubuklinggau. Pelaku memiliki rumah di Jl. Perumahan Green Garden Kelurahan Kayu Ara, Kecamatan Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan, rumah pelaku tersebut diduga digunakan sebagai tempat praktik suntik dan atau infus ilegal dan apotek illegal, tidak hanya itu, pelaku juga menerima suntik dan atau infus dengan mendatangi rumah calon pembeli/ konsumen
2	Kota Lubuklinggau	Indah Tono memesan obat tradisional yang berasal dari Kota Jakarta, kemudian Pelaku Indah Tono mengemas ulang Obat Tradisional tanpa izin edar tersebut dengan merk Beauty Slim Herbal	Seluruh Kecamatan dan Kelurahan di Kota Lubuklinggau (Online)	Indah Tono menawarkan obat tradisional tanpa izin edar dengan merk Beauty Slim Herbal melalui media sosial Instagram indahtono_shopping dan Shopee Indahtonoshopping
3	Kota Lubuklinggau	Kikil tersebut ia ambil dari Jambi menggunakan kendaraan roda 4 (empat)	Pasar Bukit Sulap, Pasar Satelit, Kota Lubuklinggau,	Kikil yang sudah selesai diolah kemudian didistribusikan menggunakan kendaraan roda 2 (dua) ke Pasar Bukit Sulap dan Pasar Inpress di Kota Lubuklinggau

		pick up BG 8175 HL kemudian kikil tersebut ia olah dan kemudian didistribusikan ke Pasar Bukit Sulap dan Pasar Inpress di Kota Lubuklinggau	Sumatera Selatan, Indonesia	
4	Kota Lubuklinggau	Dalam proses profiling/intelijen	Lubuklinggau, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan, Indonesia	Pelaku (Teti Herlinawati) bersama-sama dengan suaminya yang dikenal bernama Een menawarkan Obat pelangsing merk Teti Olshop Lubuklinggau melalui media sosial Facebook dengan akun @TetiHerlinawati dan media instagram dengan akun @herlinawatiteti. Pelaku memiliki rumah di Perumnas Lestari Kelurahan Taba Lestari Kecamatan Lubuklinggau Timur I Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan, rumah pelaku tersebut diduga digunakan sebagai tempat meracik obat diet tanpa izin edar, dan kemudian tempat pangkas rambut riki digunakan sebagai tempat untuk menyerahkan obat diet tanpa izin edar yang telah dipesan sebelumnya.
5	Kota Lubuklinggau	Penjual merupakan reseller di Kota Lubuklinggau	Seluruh Kecamatan di Kota Lubuklinggau	Menjual secara paket cream HN yang berisi 1 pcs cream malam, 1 pcs cream pagi, 1 pcs toner dan 1 pcs sabun wajah yang dijual secara online pada grup Facebook lapak jual beli Lubuklinggau dengan link akun sebagai berikut https://www.facebook.com/groups/173418109335364/user/100048691831342 .
6	Kabupaten Musi Rawas	Pondok Pesantren Syifa'ul Janan diduga memproduksi produk Air Satan, produksi dilakukan oleh para santri dan santriwati atas perintah seseorang bernama Susi	Lubuklinggau, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan, Indonesia	Calon konsumen mendatangi langsung Pondok Pesantren Syifa'ul Janan memproduksi produk Air Satan untuk membeli produk Air Satan dari seseorang yang mengaku bernama Susi
7	Kota Lubuklinggau	Memesan melalui reseller yang berasal dari Kota Palembang	Jalan Waringin Lintas, Puncak Kemuning, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan, Indonesia	Mendistribusikan Kosmetik melalui toko online shop
8	Kota Lubuklinggau	Mengirimkan melalui jasa pengiriman bus PO. SAN.	Pasar Inpres Lubuklinggau, Jalan Kalimantan, Pasar Permiri, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan, Indonesia	Dengan menjual ecer secara kaki lima pada lapak di Pasar Inpres Kota Lubuklinggau

Lubuklinggau	Carry Over	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	Rp1,020,000
TOTAL		2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	Rp121,212,500

Tabel 15A

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	0	1	2	0	1	0	1	1	1	1	0	0	8
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook/Tiktok/Youtube)*	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		43 konten	41 konten	48 konten	94 konten	62 konten	120 konten	85 konten	51 konten	54 konten	128 konten	71 konten	84 konten	881 konten
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	0	0	3	3	3	0	4	3	3	0	0	19

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/	1	0	0	0	0	1	2	4	3	2	2	1	16

penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)																	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 29
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMA K	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kepala	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
2	Fungsional PFM	0	1	3	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	11
3	Fungsional Umum	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
4	PPNPN	0	0	1	0	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	9	0
	TOTAL	0	1	5	0	12	2				4					24	

Tabel 34 A
Kerja Sama

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama
1	2	3	4	5	6
1	Pemerintah Kota Lubuklinggau	15 Januari 2018	15 Januari 2023	Pengawasan Obat Dan Makanan Terpadu Di Kota Lubuklinggau	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan; b. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan; c. Pengujian laboratorium untuk contoh (sampel) obat dan makanan; d. Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat; e. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; dan f. Pertukaran data fasilitas produksi, distribusi dan pelayanan obat dan makanan.
2	Pemerintah Kabupaten	15 Januari 2018	15 Januari 2023	Pengawasan Obat Dan Makanan	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan; b. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan;

	Empat Lawang			Terpadu Di Kabupaten Empat Lawang	c. Pengujian laboratorium untuk contoh (sampel) obat dan makanan; d. Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat; e. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; dan f. Pertukaran data fasilitas produksi, distribusi dan pelayanan obat dan makanan.
3	Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara	15 Januari 2018	15 Januari 2023	Pengawasan Obat Dan Makanan Terpadu Di Kabupaten Musi Rawas Utara	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan; b. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan; c. Pengujian laboratorium untuk contoh (sampel) obat dan makanan; d. Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat; e. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; dan f. Pertukaran data fasilitas produksi, distribusi dan pelayanan obat dan makanan.
4	Pemerintah Kabupaten Musi Rawas	15 Januari 2018	15 Januari 2023	Pengawasan Obat Dan Makanan Terpadu Di Kabupaten Musi Rawas	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan; b. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan; c. Pengujian laboratorium untuk contoh (sampel) obat dan makanan; d. Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat; e. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; dan f. Pertukaran data fasilitas produksi, distribusi dan pelayanan obat dan makanan.
5	Pemerintah Kabupaten Lahat	15 Januari 2018	15 Januari 2023	Pengawasan Obat Dan Makanan Terpadu Di Kabupaten Lahat	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan; b. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan; c. Pengujian laboratorium untuk contoh (sampel) obat dan makanan; d. Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat; e. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; dan f. Pertukaran data fasilitas produksi, distribusi dan pelayanan obat dan makanan.
6	Pengadilan Negeri Lubuklinggau	25 Februari 2022	25 Februari 2023	Pengawasan Koordinasi Dalam Rangka Penyidikan Obat dan Makanan	a. izin khusus dan/atau persetujuan penyitaan b. izin persetujuan pengeledahan c. izin pemusnahan barang bukti

**Tabel 34 A (Lanjutan)
Kerja Sama**

No	Mitra Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	7	8	9	10
1	Pemerintah	a) Pemeriksaan sarana obat dan makanan	a) - Persentase sarana produksi Obat dan	-	100 %

	Kota Lubuklinggau	serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau b) Pemberian keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu c) Sampling Obat di Wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau d) Sampling Makanan di Wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau e) Komunikasi, informasi dan edukasi kepada UMKM	Makanan yang memenuhi ketentuan - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan b) Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu c) Presentase Obat yang Memenuhi Syarat d) Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat e) Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan		
2	Pemerintah Kabupaten Empat Lawang	a) Pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau b) Komunikasi, informasi dan edukasi kepada UMKM	a) - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan b) Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	100 %
3	Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara	a) Sampling Obat di Wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau b) Sampling Makanan di Wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau c) Komunikasi, informasi dan edukasi kepada UMKM	a) Presentase Obat yang Memenuhi Syarat b) Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat c) Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	100 %
4	Pemerintah Kabupaten Musi Rawas	a) Pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau b) Pemberian keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu c) Komunikasi, informasi dan edukasi kepada UMKM	a) - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan b) Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu c) Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	100 %
5	Pemerintah Kabupaten Lahat	a) Pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau b) Komunikasi, informasi dan edukasi kepada UMKM	a) - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan b) Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	100 %
6	Pengadilan Negeri Lubuklinggau	Penyelesaian berkas perkara sampai dengan Tahap II	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	-	100 %

Tabel 38				
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen				
No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	-	-	
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	80.6%	76.53%	0.95
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	70-80%	25.4%	
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70-90%	40%	
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	40-59%	70%	
6	Indeks Profesionalitas ASN	86.6%	85.36%	0.99

Tabel 39			
Data Produk Obat dan Makanan Beredar			
No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Sumatera Selatan	Obat	3926
		Obat Tradisional	1236
		Obat Kuasi	217
		Suplemen Kesehatan	593
		Kosmetik	6020
		Pangan	4742